

LAMPIRAN I
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 23/28/PADG/2021
TANGGAL 28 DESEMBER 2021
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN ANGGOTA
DEWAN GUBERNUR NOMOR
21/4/PADG/2019 TENTANG PELAPORAN
KEGIATAN LALU LINTAS DEvisa BERUPA
UTANG LUAR NEGERI DAN TRANSAKSI
PARTISIPASI RISIKO

**Pedoman Penyusunan
dan Petunjuk Teknis Pelaporan
Kegiatan Lalu Lintas Devisa
Berupa Utang Luar Negeri dan
Transaksi Partisipasi Risiko**

DAFTAR ISI

BAB I - PENJELASAN UMUM.....4

I.1 Tujuan Pelaporan 4

I.2 Pelapor 4

I.3 Cakupan Laporan..... 4

I.4 Waktu Penyampaian Laporan dan Koreksi 6

BAB II - PENJELASAN UMUM KOLOM LAPORAN.....8

II.1 Profil Pelapor Umum 8

II.2 Profil Pelapor ULN dan/atau TPR 13

II.3 Profil Investor 17

II.4 Laporan Data Pokok ULN dan/atau TPR 19

II.5 Laporan Data Penjamin ULN dan/atau TPR 32

II.6 Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR 34

II.7 Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR..... 37

II.8 Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR..... 40

II.9 *Adjustment* Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR..... 44

II.10 Laporan Posisi ULN dan/atau TPR 48

II.11 Pengarsipan ULN dan/atau TPR..... 49

II.12 ULN dan/atau TPR *Standstill* 51

II.13 Laporan Rencana ULN..... 53

BAB III - REORGANISASI ULN DAN/ATAU TPR.....56

III.1 *Debt Forgiveness* 56

III.2 *Debt Refinancing*..... 59

III.3 *Debt Rescheduling* 62

III.4 *Debt Conversion*..... 73

III.5 *Debt Assumption*..... 76

III.6 Pengalihan Kreditur 79

DAFTAR LAMPIRAN.....83

Tabel 1. Daftar Sandi Status Pelapor 83

Tabel 2. Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota..... 83

Tabel 3. Daftar Kode Area 97

Tabel 4. Daftar Sandi Sektor Ekonomi 106

Tabel 5. Daftar Sandi Status Kepemilikan..... 127

Tabel 6. Daftar Sandi Jabatan 127

Tabel 7. Daftar Sandi Negara 127

Tabel 8. Daftar Sandi Jenis Saham 134

Tabel 9. Daftar Sandi Valuta 134

Tabel 10. Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR 139

Tabel 11. Daftar Sandi Jenis ULN Lainnya..... 140

Tabel 12. Daftar Sandi Status ULN dan/atau TPR 141

Tabel 13. Daftar Sandi Alasan Reorganisasi..... 142

Tabel 14. Daftar Sandi Jenis Transkasi Rencana 142

Tabel 15. Daftar Sandi Bank..... 143

Tabel 16. Daftar Sandi Jenis Tingkat Bunga 146

Tabel 17. Daftar Sandi Basis Bunga..... 146

Tabel 18. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha 146

Tabel 19. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status 147

Tabel 20. Daftar Sandi Bentuk Ikatan Perjanjian 147

Tabel 21. Daftar Sandi Tujuan Penggunaan..... 147

Tabel 22. Daftar Sandi Kategori Proyek..... 147

Tabel 23. Daftar Sandi Jenis Realisasi 147

Tabel 24. Daftar Sandi Jenis Transaksi Realisasi..... 147

Tabel 25. Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian..... 148

Tabel 26. Daftar Sandi Jenis *Adjustment* Realisasi..... 148

Tabel 27. Daftar Sandi Status Lunas 148

Tabel 28. Daftar Sandi Penyebab *Standstill*..... 149

Tabel 29. Daftar Sandi Jenis RULN 149

Tabel 30. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha RULN 149

Tabel 31. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status RULN 149

Tabel 32. Daftar Sandi Triwulan Masuk Pasar 149

Tabel 33. Daftar Sandi Status Devisa..... 150

Tabel 34. Daftar Sandi Bentuk Usaha..... 150

Tabel 35. Daftar Sandi Tipe Boolean 150

Tabel 36. Daftar Jenis Dokumen Pendukung..... 151

BAB I - PENJELASAN UMUM

I.1 Tujuan Pelaporan

Pelaporan Utang Luar Negeri (ULN) dan/atau Transaksi Partisipasi Risiko (TPR) dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai ULN dan/atau TPR, terutama dalam rangka penyusunan statistik Neraca Pembayaran Indonesia, statistik Posisi Investasi Internasional Indonesia, dan Statistik Utang Luar Negeri Indonesia guna mendukung perumusan kebijakan di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran, dan pengelolaan uang rupiah.

Dalam rangka mencapai tujuan di atas, ketentuan dan aplikasi pelaporan ULN disempurnakan dengan substansi perubahan utama sebagai berikut:

- a. Menambahkan kewajiban penyampaian laporan rencana pembayaran bunga bagi penerbit Surat Utang.
- b. Menambahkan keharusan penyampaian dokumen pendukung untuk pelunasan ULN jenis Perjanjian Pinjaman dan Surat Utang selain *Banker's Acceptance*.
- c. Penyampaian laporan ULN dilakukan secara *online* melalui <https://pelaporan.bi.go.id>

I.2 Pelapor

Pelapor yang wajib menyampaikan Laporan ULN dan/atau TPR adalah penduduk yang melakukan kegiatan LLD berupa ULN dan/atau TPR. Pelapor yang dimaksud meliputi:

- a. lembaga keuangan:
 1. Bank;
 2. lembaga keuangan bukan Bank;
- b. badan usaha bukan lembaga keuangan;
- c. badan lainnya;
- d. perseorangan

I.3 Cakupan Laporan

Setiap Pelapor menyampaikan laporan ULN dan/atau TPR yang mencakup informasi mengenai:

a. Profil Pelapor Umum

Profil pelapor ULN berisi data dan/atau keterangan mengenai Pelapor.

b. Profil Pelapor ULN dan/atau TPR

Profil pelapor ULN berisi data dan/atau keterangan mengenai penanggung jawab pelaporan.

c. Profil Investor

Profil Investor berisi data dan/atau keterangan mengenai investor Pelapor non perseorangan.

d. Laporan Data Pokok ULN dan/atau TPR

Data pokok ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan rinci mengenai ULN dan/atau TPR.

e. Laporan Data Penjamin ULN dan/atau TPR

Data penjamin ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan penjamin atas ULN dan/atau TPR.

f. Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR

Rencana penarikan ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai rencana penarikan ULN dan/atau TPR.

g. Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR

Rencana pembayaran ULN berisi data dan/atau keterangan mengenai rencana pembayaran pokok ULN dan/atau TPR.

h. Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR

Realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai realisasi penarikan dan/atau pembayaran pokok dan/atau bunga/kupon atas ULN dan/atau TPR pada periode laporan.

i. Adjustment Realisasi Penarikan dan/atau Pembayaran ULN dan/atau TPR

Adjustment realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai penyesuaian realisasi penarikan dan/atau pembayaran pokok dan/atau bunga atau kupon atas ULN dan/atau TPR yang dilakukan sebelum periode laporan.

j. Posisi ULN dan/atau TPR

Posisi ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai posisi awal dan posisi akhir ULN dan/atau TPR dan akumulasi tunggakan bunga.

k. Pengarsipan ULN dan/atau TPR

Pengarsipan ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai pelunasan ULN dan/atau TPR.

l. ULN dan/atau TPR *Standstill*

ULN dan/atau TPR *standstil* berisi data dan/atau keterangan ULN dan/atau TPR yang telah jatuh waktu namun belum ada informasi mengenai pelunasan dan/atau reorganisasi ULN dan/atau TPR oleh debitur.

m. Rencana Penerbitan ULN Baru di Tahun Berjalan

Rencana penerbitan ULN baru di tahun berjalan berisi data dan/atau keterangan mengenai rencana penerbitan ULN dalam tahun berjalan.

n. Dokumen Pendukung dan Penjelasan Tertulis

Dokumen pendukung dan penjelasan tertulis berisi, antara lain data dan/atau keterangan mengenai penerimaan DULN melalui bank devisa, selisih kurang antara nilai penerimaan DULN melalui bank devisa dengan nilai penarikan ULN, selisih kurang antara nilai akumulasi penerimaan DULN melalui bank devisa dengan nilai komitmen ULN, ULN *standstill* dan pengarsipan ULN dan/atau TPR.

I.4 Waktu Penyampaian Laporan dan Koreksi

Batas waktu penyampaian laporan dan koreksi adalah sebagai berikut:

- a. Pelapor wajib menyampaikan Laporan ULN dan/atau TPR yang berisi informasi sebagaimana pada butir I.3.a sampai dengan I.3.l dan I.3.n secara bulanan paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.
- b. Untuk Laporan ULN dan/atau TPR yang berisi informasi sebagaimana pada butir I.3.m wajib disampaikan sebagai berikut:
 - 1) Rencana ULN baru disampaikan setiap awal tahun, paling lambat tanggal 15 Maret.
 - 2) Perubahan rencana ULN baru disampaikan paling lambat tanggal 15 Juni.

- c. Apabila terdapat kesalahan menyampaikan Laporan ULN dan/atau TPR, Pelapor harus menyampaikan koreksi paling lambat tanggal 20 pada bulan penyampaian laporan yang bersangkutan.
- d. Apabila hari terakhir penyampaian Laporan ULN dan/atau koreksinya jatuh pada hari Sabtu, Minggu, hari libur, dan/atau cuti bersama yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan dimaksud dapat disampaikan pada Hari berikutnya.
- e. Apabila pada hari terakhir penyampaian laporan ULN dan/atau TPR dan/atau koreksinya terjadi gangguan teknis yang menyebabkan Pelapor tidak dapat menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan dimaksud secara *online*, maka laporan dan/atau koreksi laporan dimaksud disampaikan secara *offline* pada Hari berikutnya.

BAB II - PENJELASAN UMUM KOLOM LAPORAN

II.1 Profil Pelapor Umum

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Sandi Pelapor	Teks	50
2	Nama	Teks	150
3.	Bentuk Usaha	Codelist	50
4.	NPWP	Teks	15
5.	Tanggal Aktif Kepemilikan	Tanggal	8
6.	Status Pelapor	Codelist	50
7.	Status Devisa	Codelist	50
8. Alamat Pelapor (Korespondensi)			
8.1	Gedung/Kawasan	Teks	50
8.2	Alamat	Teks	255
8.3	Provinsi	Codelist	50
8.4	Kabupaten/Kota	Codelist	50
8.5	Kode Pos	Codelist	50
8.6	Kode Area Telepon	Codelist	50
8.7	Nomor Telepon	Numerik	20
8.8	Kode Area Faksimili	Codelist	50
8.9	Nomor Faksimili	Numerik	20
8.10	E-mail	Teks	50
9. Alamat Konsultan/Lainnya			
9.1	Gedung/Kawasan	Teks	100
9.2	Alamat	Teks	255
9.3	Provinsi	Codelist	50
9.4	Kabupaten/Kota	Codelist	50
9.5	Kode Pos	Codelist	50
9.6	Kode Area Telepon	Codelist	50
9.7	Nomor Telepon	Numerik	20
9.8	Kode Area Faksimili	Codelist	50
9.9	Nomor Faksimili	Numerik	20
9.10	E-mail	Teks	50
10. Informasi Lainnya			
10.1	Sektor Ekonomi	Codelist	50
10.2	Status Kepemilikan	Codelist	50
10.3	Total Persentase Kepemilikan Asing	Desimal	3

Penjelasan mengenai pengisian data Profil Umum sebagai berikut:

1. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi Pelapor yang diberikan oleh Bank Indonesia.

2. Nama

Diisi dengan nama Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau perubahannya.

3. Bentuk Usaha

Diisi dengan memilih salah satu sandi Bentuk Usaha sesuai dengan Daftar Sandi Bentuk Usaha pada Tabel 34.

Wajib diisi Individu/Perseorangan jika dimensi status pelapor adalah Perseorangan. Wajib diisi selain Individu/Perseorangan jika dimensi status pelapor adalah selain Perseorangan.

Contoh:

Untuk status Pelapor individu/perseorangan, *field* diisi dengan “IN”.

4. NPWP

Diisi 15 digit angka sesuai dengan “Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)” Pelapor.

5. Tanggal Aktif Kepemilikan

Diisi sesuai dengan anggaran dasar atau perubahannya. *Field* ini opsional untuk diisi.

Contoh:

Tanggal aktif kepemilikan adalah tanggal 07 Oktober 2022, *field* diisi dengan “2022-10-07”.

6. Status Pelapor

Diisi dengan memilih salah satu sandi Status Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Status Pelapor pada Tabel 1.

Contoh:

Untuk status Pelapor perseorangan, *field* diisi dengan “9700”.

7. Status Devisa

Diisi untuk Pelapor Bank dengan memilih salah satu sandi Status Devisa sesuai dengan Daftar Sandi Status Devisa pada Tabel 33.

Contoh:

Jika status Pelapor adalah Bank Devisa, *field* diisi dengan “D”.

8. Alamat Pelapor (Korespondensi)

8.1. Gedung/Kawasan

Diisi sesuai dengan nama gedung/kawasan alamat Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

8.2. Alamat

Diisi dengan alamat Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

8.3. Provinsi

Diisi dengan memilih salah satu sandi Provinsi sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Provinsi Jawa Barat, *field* diisi dengan “0100”.

8.4. Kabupaten/Kota

Diisi dengan memilih salah satu sandi kabupaten/kota sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Kabupaten Bekasi, *field* diisi dengan “0102”.

8.5. Kode Pos

Diisi dengan memilih salah satu kode pos domisili Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Pos di aplikasi pelaporan ULN.

Contoh:

Untuk kelurahan Gambir, kecamatan Senen Jakarta Pusat, *field* diisi dengan “10110”.

8.6. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area telepon Surabaya, *field* diisi dengan “031”.

8.7. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Pelapor.

8.8. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

8.9. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Pelapor.

8.10. E-mail

Diisi dengan alamat *e-mail* Pelapor.

9. Alamat Konsultan/Lainnya

Pengisian *field* ini bersifat opsional.

9.1. Gedung/Kawasan

Diisi sesuai dengan nama gedung/kawasan alamat konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

9.2. Alamat

Diisi dengan alamat konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

9.3. Provinsi

Diisi dengan memilih salah satu sandi Provinsi sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Provinsi Jawa Barat, *field* diisi dengan “0100”.

9.4. Kabupaten/Kota

Diisi dengan memilih salah satu sandi Kabupaten/Kota sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Kabupaten Garut, *field* diisi dengan “0114”.

9.5. Kode Pos

Diisi dengan memilih salah satu Kode Pos domisili konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Pos di aplikasi pelaporan ULN.

Contoh:

Untuk kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, *field* ini diisi dengan “10230”.

9.6. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area telepon Surabaya, *field* diisi dengan “031”.

9.7. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon konsultan/lainnya dari Pelapor.

9.8. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

9.9. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili konsultan/lainnya dari Pelapor.

9.10. E-mail

Diisi dengan *e-mail* konsultan/lainnya dari Pelapor.

10. Informasi Lainnya**10.1. Sektor Ekonomi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor ekonomi sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Ekonomi pada Tabel 4.

Contoh:

Untuk sektor ekonomi Pertanian Jagung, *field* diisi dengan “011110”.

10.2. Status Kepemilikan

Diisi dengan memilih salah satu sandi status kepemilikan sesuai dengan Daftar Sandi Status Kepemilikan pada Tabel 5.

Contoh:

Untuk status kepemilikan BUMN, *field* diisi dengan “BN”.

10.3. Total Persentase Kepemilikan Asing

Diisi dengan total persentase kepemilikan asing pada Pelapor. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk total kepemilikan asing sebesar 35,5%, *field* diisi dengan “35.50”

II.2 Profil Pelapor ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Type Data	Jumlah Digit
1. Direksi/Sekretaris Direksi/ <i>Corporate Secretary</i>			
1.1	Nama	Teks	100
1.2	Jabatan	Codelist	50
1.3	Kode Area Telepon	Codelist	50
1.4	Nomor Telepon	Numerik	20
1.5	Nomor Ekstensi	Numerik	10
1.6	<i>Handphone</i>	Numerik	20
1.7	Kode Area Faksimili	Codelist	50
1.8	Nomor Faksimili	Numerik	20
1.9	<i>E-mail</i>	Teks	50
2. Penanggung Jawab Laporan 1			
2.1	Nama	Teks	100
2.2	Jabatan	Codelist	50
2.3	Kode Area Telepon	Codelist	50
2.4	Nomor Telepon	Numerik	20
2.5	Nomor Ekstensi	Numerik	10
2.6	<i>Handphone</i>	Numerik	20
2.7	Kode Area Faksmili	Codelist	50
2.8	Nomor Faksimili	Numerik	20
2.9	<i>E-mail</i>	Teks	50
3. Penanggung Jawab Laporan 2			
3.1	Nama	Teks	100
3.2	Jabatan	Codelist	50
3.3	Kode Area Telepon	Codelist	50
3.4	Nomor Telepon	Numerik	20
3.5	Nomor Ekstensi	Numerik	10
3.6	<i>Handphone</i>	Numerik	20
3.7	Kode Area Faksmili	Codelist	50
3.8	Nomor Faksimili	Numerik	20
3.9	<i>E-mail</i>	Teks	50

Penjelasan mengenai pengisian data Profil Pelapor ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Direksi/Sekretaris Direksi/*Corporate Secretary*

1.1. Nama

Diisi dengan nama kontak Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur dari perusahaan Pelapor.

1.2. Jabatan

Diisi dengan memilih jabatan sesuai dengan Daftar Sandi Jabatan pada Tabel 6.

Contoh:

Untuk Direktur, *field* diisi dengan “13” – Direktur.

1.3. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area telepon kota Jakarta, *field* diisi dengan “021”.

1.4. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur dari perusahaan Pelapor.

1.5. Nomor Ekstensi

Diisi dengan nomor ekstensi telepon Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur dari perusahaan Pelapor.

1.6. *Handphone*

Diisi dengan nomor *handphone* Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur dari perusahaan Pelapor.

1.7. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

1.8. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur dari perusahaan Pelapor.

1.9. *E-mail*

Diisi dengan alamat e-mail Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur dari perusahaan Pelapor.

2. Penanggung Jawab Laporan 1

2.1. Nama

Diisi dengan nama kontak Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

2.2. Jabatan

Diisi dengan memilih jabatan sesuai dengan Daftar Sandi Jabatan pada Tabel 6.

Contoh:

Untuk jabatan setingkat manajer, *field* diisi dengan “23” – Setingkat Manajer.

2.3. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

2.4. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

2.5. Nomor Ekstensi

Diisi dengan nomor ekstensi telepon Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

2.6. Handphone

Diisi dengan nomor *handphone* Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

2.7. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bandung, *field* diisi dengan “022”.

2.8. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

2.9. E-mail

Diisi dengan alamat *e-mail* Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

3. Penanggung Jawab Laporan 2

3.1. Nama

Diisi dengan nama kontak Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

3.2. Jabatan

Diisi dengan memilih sandi jabatan sesuai dengan Daftar Sandi Jabatan pada Tabel 6.

Contoh:

Untuk jabatan setingkat manajer, *field* diisi dengan “23”.

3.3. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bandung, *field* diisi dengan “022”.

3.4. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

3.5. Nomor Ekstensi

Diisi dengan nomor ekstensi telepon Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

3.6. Handphone

Diisi dengan nomor *handphone* Penanggung Jawab Laporan 2 Pelapor.

3.7. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bandung, *field* diisi dengan “022”.

3.8. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

3.9. E-mail

Diisi dengan alamat *e-mail* Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

II.3 Profil Investor

No.	Dimensi	Type Data	Jumlah Digit
1.	Nama Investor	Teks	100
2	Negara	Codelist	50
3.	Kepemilikan (%)	Persen	3
4.	Jenis Saham	Codelist	50
5.	Valuta	Codelist	50
6.	Nilai	Desimal	20

Penjelasan mengenai pengisian data Profil Investor sebagai berikut:

1. Nama Investor

Diisi dengan nama investor dari Pelapor.
Untuk investor dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.
Contoh:
Bagi PT ABC sebagai pemilik debitur maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

2. Negara

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara investor sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.
Contoh:
Untuk negara Spanyol, *field* diisi dengan “ES”

3. Kepemilikan (%)

Diisi dengan persentase kepemilikan investor pada Pelapor.
Contoh:
Untuk kepemilikan sebesar 51,5%, *field* diisi dengan “51.50”

4. Jenis Saham

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis saham yang dimiliki investor sesuai Daftar Sandi Jenis Saham pada Tabel 8.
Contoh:
Untuk saham biasa, *field* diisi dengan “15” – saham biasa.

5. Valuta

Diisi dengan memilih salah satu valuta investasi yang dimiliki investor sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.
Contoh:
Untuk valuta Brunei Dollar, *field* diisi dengan “BND”.

6. Nilai

Diisi dengan nilai investasi investor tersebut pada Pelapor. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000.50”.

II.4 Laporan Data Pokok ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Type Data	Jumlah Digit
1.	Jenis ULN	Codelist	50
2	Jenis ULN Lainnya	Codelist	50
3.	Status ULN	Codelist	50
4.	Alasan Reorganisasi	Codelist	50
5.	Alasan Reorganisasi Lainnya	Teks	100
6.	Nomor Referensi	Teks	16
7.	Nomor Dokumen	Teks	50
8.	Nomor Referensi Lama	Teks	255
9.	Nomor Dokumen Lama	Teks	255
10.	<i>Outstanding</i> Lama	Desimal	20
11.	<i>Outstanding</i> Baru	Desimal	20
12.	Tanggal Penandatanganan/Penerbitan	Tanggal	8
13.	ULN Tanpa Komitmen	Boolean	1
14.	Valuta Komitmen	Codelist	50
15.	Nominal Komitmen	Desimal	20
16.	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal	8
17.	Nomor ID Transaksi LLD Bank	Teks	100
18.	ULN Tanpa Jatuh Tempo	Boolean	1
19.	Masa Tenggang untuk LA	Teks	4
20.	Jenis Penarikan	Codelist	50
21.	Sandi Bank Penarik	Codelist	50
22.	Nama Bank Penarik	Teks	100
23.	Negara Bank Penarik	Codelist	50
24.	Jenis Tingkat Bunga	Codelist	50
25.	Tingkat Bunga	Persen	3
26.	Basis Bunga	Codelist	50
27.	Basis Bunga Lainnya	Teks	100
28.	Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	Tanggal	8
29.	Periodisasi Pembayaran Bunga	Numerik	3
30.	Valuta Total Biaya (Fee)	Codelist	50
31.	Nominal Total Biaya (Fee)	Desimal	20
32.	Nama Pemberi Pinjaman Non-SU/ Nama Pemegang SU	Teks	100

No.	Dimensi	Type Data	Jumlah Digit
33.	Negara Pemberi Pinjaman Non-SU/Negara Pemegang SU	Codelist	50
34.	Alamat Pemberi Pinjaman Non-SU/Alamat Pemegang SU	Teks	255
35.	Negara Penerbitan SU	Codelist	50
36.	Bursa	Boolean	1
37.	Sektor Institusi/Jenis Usaha	Codelist	50
38.	Hubungan Keuangan/Status Pemberi Pinjaman	Codelist	50
39.	Bentuk Ikatan Perjanjian	Codelist	50
40.	Tujuan Penggunaan ULN	Codelist	50
41.	Sektor Ekonomi	Codelist	50
42.	Nomor Trance	Teks	2
43.	Kode Trance	Teks	50
44.	Negara Lokasi Proyek	Codelist	50
45.	Lokasi Proyek	Codelist	50
46.	Kategori Proyek	Codelist	50
47.	ULN Dijamin	Boolean	1
48.	Nilai Penerimaan dalam Rekening	Desimal	20
49.	TPR	Boolean	1
50.	NPWP Debitur TPR	Teks	15
51.	Nama Debitur TPR	Teks	100
52.	Nama Pemberi Pinjaman TPR	Teks	100
53.	Negara Pemberi Pinjaman TPR	Codelist	50
54.	Persentase Partisipasi Asing TPR	Persen	3
55.	Nama File Dokumen Pendukung	Teks	30

Penjelasan mengenai pengisian data Data Pokok ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Jenis ULN**

Diisi sesuai dengan sandi jenis ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR pada Tabel 10.

Contoh:

Untuk obligasi (*bond*), *field* diisi dengan “13” – *Bond* (Obligasi).

2. **Jenis ULN Lainnya**

Diisi sesuai dengan sandi jenis ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Jenis ULN Lainnya pada Tabel 11. *Field* ini hanya wajib diisi apabila Jenis ULN dan/atau TPR diisi sandi “40” – Lainnya.

Contoh:

Untuk utang perusahaan sekuritas berupa utang margin, *field* diisi dengan “303” – Utang Perusahaan Sekuritas – Utang Margin.

3. **Status ULN**

Diisi sesuai dengan sandi status ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Status ULN dan/atau TPR pada Tabel 12.

Contoh:

Untuk utang yang baru disepakati dengan kreditur, *field* diisi dengan “0110” – Baru.

4. **Alasan Reorganisasi**

Diisi apabila utang direorganisasi, dengan memilih salah satu sandi alasan reorganisasi sesuai dengan Daftar Sandi Alasan Reorganisasi pada Tabel 13.

Contoh:

Untuk alasan reorganisasi ULN sebagai fasilitas yang diberikan kreditur (sesuai *master agreement*), *field* diisi dengan “01” – Reorganisasi ULN sebagai fasilitas yang diberikan kreditur (sesuai *master agreement*).

5. **Alasan Reorganisasi Lainnya**

Diisi apabila *field* Alasan Reorganisasi diisi sandi “99” – Lainnya.

6. **Nomor Referensi**

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang diberikan Bank Indonesia.

7. **Nomor Dokumen**

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

8. Nomor Referensi Lama

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan Status selain sandi “0110” – Baru.

9. Nomor Dokumen Lama

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan Status selain sandi “0110” – Baru.

10. Outstanding Lama

Diisi dengan nominal *outstanding* ULN dan/atau TPR yang direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan Status selain sandi “0110” – Baru. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal. Contoh:

Untuk nilai sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000. 50”.

11. Outstanding Baru

Diisi dengan nominal *outstanding* ULN dan/atau TPR setelah direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan Status selain sandi “0110” – Baru. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal. Contoh:

Untuk nilai sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000. 50”.

12. Tanggal Penandatanganan/Penerbitan

Diisi dengan tanggal penandatanganan/penerbitan ULN dan/atau TPR dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

ULN diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2022, *field* diisi dengan “2022-03-02”.

13. ULN Tanpa Komitmen

Diisi untuk menentukan apakah ULN dan/atau TPR tidak memiliki nilai komitmen atau memiliki nilai komitmen. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”. Diisi sesuai dengan Daftar Sandi Tipe Boolean pada Tabel 35.

Contoh:

Jika ULN berdasarkan perjanjian pinjaman tidak memiliki nilai komitmen, *field* diisi dengan “1” – Ya. Jika memiliki nilai komitmen, *field* diisi dengan “0” – Tidak.

14. Valuta Komitmen

Diisi dengan memilih salah satu valuta komitmen ULN dan/atau TPR yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR, sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan “IDR”.

15. Nominal Komitmen

Diisi dengan nominal komitmen yang tercantum dalam dokumen ULN dan/atau TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* ULN Tanpa Komitmen diisi sandi “0”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal. Jika *field* ULN Tanpa Komitmen diisi sandi “1” maka *field* ini tidak diisi.

Contoh:

Untuk nilai komitmen sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000.50”.

16. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal jatuh tempo yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk tanggal jatuh tempo yang tercantum pada dokumen ULN adalah tanggal 22 Agustus 2022, *field* diisi dengan “2022-08-22”.

17. Nomor ID Transaksi LLD Bank

Diisi dengan nomor identifikasi transaksi realisasi yang dimiliki oleh bank dan dilaporkan pada Laporan LLD Bank. *Field* wajib diisi apabila jenis transaksi “Penarikan Pokok Tunai” dan jenis ULN “Perjanjian Pinjaman” atau “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”.

18. ULN Tanpa Jatuh Tempo

Diisi untuk menentukan apakah ULN dan/atau TPR tidak memiliki jatuh tempo atau memiliki jatuh tempo. *Field* ini hanya dapat diisi untuk jenis ULN “LA *Revolving*” atau “LA Tanpa Rencana”. *Field* diisi sesuai dengan Daftar Sandi Tipe *Boolean* pada Tabel 35.

Contoh:

Jika ULN berdasarkan perjanjian tidak memiliki jatuh tempo, *field* diisi dengan “1” – Ya. Jika memiliki jatuh tempo, *field* diisi dengan “0” – Tidak.

19. Masa Tenggang untuk LA

Diisi dengan “Masa Tenggang” ULN dan/atau TPR yaitu periode tenggang waktu untuk tidak membayar ULN dan/atau TPR yang dihitung mulai tanggal penandatanganan/penerbitan ULN dan/atau TPR sampai dengan pembayaran ULN dan/atau TPR pertama (dalam tahun dan bulan). *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”. *Field* diisi dengan jumlah tahun dan bulan.

Contoh:

Untuk masa tenggang selama 2 tahun 6 bulan maka *field* ini diisi dengan “0206”.

20. Jenis Penarikan

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis penarikan yang dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana pada Tabel 14. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”, “Utang Dagang”, atau “Utang Lainnya”.

- Untuk ULN dengan jenis “Surat Utang” maka "Jenis Penarikan" wajib diisi tunai.
- Untuk ULN dengan jenis “Utang Dagang” maka "Jenis Penarikan" wajib diisi barang atau jasa.
- Untuk ULN dengan jenis “Utang Lainnya” maka "Jenis Penarikan" wajib diisi tunai atau jasa.

Contoh:

Untuk utang dagang dengan jenis penarikan berupa barang maka *field* ini diisi dengan “2” – Barang.

21. Sandi Bank Penarik

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat penarikan ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*” atau “Utang Lainnya”.

Contoh:

Untuk Citibank, *field* diisi dengan “031”.

22. Nama Bank Penarik

Diisi dengan nama bank penarik dimana ULN dan/atau TPR ditarik. Khusus bagi bank di luar negeri, *field* ini wajib diisi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*” atau “Utang Lainnya”.

Contoh:

Untuk penarikan melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

23. Negara Bank Penarik

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat penarikan ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”, atau “Utang Lainnya”.

Contoh:

Untuk negara Singapura, *field* diisi dengan “SG”.

24. Jenis Tingkat Bunga

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis tingkat bunga sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Tingkat Bunga pada Tabel 16.

Contoh:

Untuk jenis tingkat bunga tetap, *field* diisi dengan “1” – Tetap.

25. Tingkat Bunga

Diisi dengan nominal tingkat bunga pinjaman (dalam persentase). *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk bunga sebesar 3,5%, *field* diisi dengan “3.50”.

26. Basis Bunga

Diisi dengan memilih salah satu sandi basis bunga sesuai Daftar Sandi Basis Bunga pada Tabel 17. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”, untuk Jenis Tingkat Bunga “mengambang”.

Contoh:

Untuk basis bunga berupa *London Interbank Offered Rate* (LIBOR), *field* diisi dengan “03” – *London Interbank Offered Rate* (LIBOR).

27. Basis Bunga Lainnya

Diisi dengan keterangan tambahan basis bunga yang digunakan. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* Basis Bunga diisi dengan sandi “99” – Other.

28. Tanggal Pembayaran Bunga Pertama

Diisi dengan tanggal pembayaran bunga pertama yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR. Hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”, dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk pembayaran bunga pertama di tanggal 24 Maret 2022, *field* diisi dengan “2022-03-24”.

29. Periodisasi Pembayaran Bunga (dalam bulan)

Diisi dengan periodisasi pembayaran bunga (dalam bulan). *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”. *Field* diisi dalam jumlah bulan.

Contoh:

Untuk periodisasi pembayaran bunga setiap 3 bulan, *field* diisi dengan “3”.

30. Valuta Total Biaya (Fee)

Diisi dengan memilih salah satu sandi valuta sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”.

Contoh:

Untuk valuta dolar Amerika Serikat, *field* diisi dengan “USD”.

31. Nominal Total Biaya (Fee)

Diisi dengan nominal total biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka ULN dan/atau TPR. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai komitmen sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000.50”.

32. Nama Pemberi Pinjaman Non-Surat Utang / Nama Pemegang Surat Utang

Diisi dengan nama pemberi pinjaman atau nama pemegang surat utang. Apabila pinjaman sindikasi dapat disebutkan nama *agent/lead*.

33. Negara Pemberi Pinjaman Non-Surat Utang / Negara Pemegang Surat Utang

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara domisili pemberi pinjaman atau pemegang surat utang sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Singapura, *field* diisi dengan “SG”.

34. Alamat Pemberi Pinjaman Non-Surat Utang / Alamat Pemegang Surat Utang

Diisi dengan alamat pemberi pinjaman atau pemegang surat utang. Apabila pinjaman sindikasi, maka dapat disebutkan alamat *agent/lead*. Pengisian *field* ini opsional untuk jenis ULN “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”, “Utang Dagang” dan “Utang Lainnya”.

35. Negara Penerbitan Surat Utang

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara tempat penerbitan surat utang sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk negara Amerika Serikat, *field* diisi dengan “US”.

36. Bursa

Diisi untuk menentukan apakah surat utang diterbitkan melalui bursa atau tidak. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”. Diisi sesuai dengan Daftar Sandi Tipe Boolean pada Tabel 35.

Contoh:

Jika penerbitan obligasi di luar negeri melalui bursa, *field* diisi dengan “1”.

37. Sektor Institusi / Jenis Usaha

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor institusi/jenis usaha pemberi pinjaman, sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha pada Tabel 18.

Contoh:

Untuk pemberi pinjaman berupa bank, *field* diisi dengan “9200” – Bank.

38. Hubungan Keuangan/Status Pemberi Pinjaman

Diisi dengan memilih salah satu sandi hubungan keuangan/status pemberi pinjaman, sesuai dengan Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status pada

Tabel 19. Untuk bentuk ikatan perjanjian “SPV” hanya boleh mengisi *field* Hubungan Keuangan/Status “Anak perusahaan (*subsidiary*), *branch*, perusahaan asosiasi (*associate*) (SPV)”.
Contoh:

Untuk hubungan keuangan non-afiliasi, *field* diisi dengan “41” – Non-afiliasi.

39. Bentuk Ikatan Perjanjian

Diisi dengan memilih salah satu sandi bentuk ikatan perjanjian dengan pemberi pinjaman sesuai dengan Daftar Sandi Bentuk Ikatan Perjanjian pada Tabel 20.

- Bentuk Ikatan Perjanjian “SPV” hanya dapat dipilih jika *field* Hubungan Keuangan/Status “Anak perusahaan (*subsidiary*), *branch*, perusahaan asosiasi (*associate*) (SPV)”.
• Bentuk Ikatan Perjanjian “Bilateral” dan “Sindikasi” hanya dapat dipilih jika *field* Hubungan Keuangan/Status selain “Anak perusahaan (*subsidiary*), *branch*, perusahaan asosiasi (*associate*) (SPV)”.
Contoh:

Untuk bentuk ikatan perjanjian bilateral, *field* diisi dengan “1” – Bilateral.

40. Tujuan Penggunaan ULN

Diisi dengan memilih salah satu sandi tujuan penggunaan ULN dan/atau TPR, sesuai dengan Daftar Sandi Tujuan Penggunaan pada Tabel 21. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.
Contoh:

Untuk tujuan penggunaan investasi, *field* diisi dengan “A1” – Investasi.

41. Sektor Ekonomi

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor ekonomi, sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Ekonomi pada Tabel 4. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.
Contoh:

Untuk sektor ekonomi Perkebunan Tebu, *field* diisi dengan “011400” – Perkebunan Tebu.

42. Nomor Trance

Diisi dengan nomor *trance*. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”, dan bersifat opsional.

43. Kode Trance

Diisi dengan kode dengan keterangan spesifik ULN dan/atau TPR. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”, dan bersifat opsional.

44. Negara Lokasi Proyek

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara lokasi proyek sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk lokasi di negara Indonesia, *field* diisi dengan “ID”.

45. Lokasi Proyek

Diisi dengan memilih salah satu sandi kabupaten/kota lokasi proyek, sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang” dan berlokasi di Indonesia.

Contoh:

Untuk lokasi proyek di Kabupaten Bekasi, *field* diisi dengan “0102”.

46. Kategori Proyek

Diisi dengan memilih salah satu sandi kategori proyek sesuai dengan Daftar Sandi Kategori Proyek pada Tabel 22.

Contoh:

Untuk proyek infrastruktur pemerintah pusat/daerah, *field* diisi dengan “11” – Proyek infrastruktur pemerintah pusat/daerah.

47. ULN Dijamin

Diisi untuk menentukan apakah ULN dan/atau TPR dijamin atau tidak. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang *Non Banker’s Acceptances*”. Diisi sesuai dengan Daftar Sandi Tipe Boolean pada Tabel 35.

Contoh:

Untuk ULN yang dijamin, *field* diisi dengan “1” – Ya.

48. Nilai Penerimaan dalam Rekening

Diisi dengan nominal nilai ULN dan/atau TPR yang diterima dalam rekening bank. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

49. TPR

Diisi untuk menentukan apakah ULN merupakan TPR atau tidak. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”. Diisi sesuai dengan Daftar Sandi Tipe Boolean pada Tabel 35.

Wajib diisi jika dimensi Jenis ULN diisi “Perjanjian Pinjaman”, dimensi ULN Tanpa Komitmen diisi “Tidak”, dan dimensi Status Pelapor pada informasi Profil Pelapor Umum adalah “Bank”.

Contoh:

Untuk ULN berupa TPR, *field* diisi dengan “1” – Ya.

50. NPWP Debitur TPR

Diisi dengan NPWP debitur dalam perjanjian TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”. *Field* wajib diisi apabila Status Pelapor “Bank”. Untuk Status Pelapor selain “Bank”, *field* ini dikosongkan.

51. Nama Debitur TPR

Diisi dengan nama debitur dalam perjanjian TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”. *Field* wajib diisi apabila Status Pelapor “Bank”. Untuk Status Pelapor selain “Bank”, *field* ini dikosongkan. Untuk debitur dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.

Contoh:

Bagi PT ABC sebagai debitur maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

52. Nama Pemberi Pinjaman TPR

Diisi dengan nama pemberi pinjaman TPR.

53. Negara Pemberi Pinjaman TPR

Diisi dengan sandi negara pemberi pinjaman TPR sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara New Zealand, *field* diisi dengan “NZ”

54. Persentase Partisipasi Asing TPR

Diisi persentase partisipasi asing dalam transaksi TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”.

Contoh:

Untuk partisipasi asing sebesar 75,5%, *field* diisi dengan “75.50”.

55. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi nama *file* dokumen pendukung terkait penarikan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 36. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*”.

II.5 Laporan Data Penjamin ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Referensi	Teks	16
2	Nomor Dokumen	Teks	50
3.	Nama Penjamin	Teks	100
4.	Sektor Institusi/Jenis Usaha Penjamin	Codelist	50
5.	Hubungan Keuangan/Status Penjamin	Codelist	50
6.	Negara Penjamin	Codelist	50
7.	Persentase ULN dan/atau TPR yang dijamin	Persen	3

Penjelasan mengenai pengisian Data Penjamin ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Referensi**

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

2. **Nomor Dokumen**

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

3. **Nama Penjamin**

Diisi dengan nama penjamin ULN dan/atau TPR (*guarantor*).

Untuk penjamin dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.

Contoh:

Bagi PT ABC sebagai penjamin maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

4. **Sektor Institusi/Jenis Usaha Penjamin**

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor institusi/jenis usaha penjamin (*guarantor*) sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha pada Tabel 18.

Contoh:

Untuk penjamin berupa pemerintah, *field* diisi dengan “9000” – Pemerintah.

5. Hubungan Keuangan/Status Penjamin

Diisi dengan memilih salah satu sandi hubungan keuangan antara penjamin (*guarantor*) dengan Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status pada Tabel 19.

Contoh:

Untuk hubungan keuangan/status penjamin berupa non-afiliasi, *field* diisi dengan “41” – Non-afiliasi.

6. Negara Penjamin

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara domisili penjamin (*guarantor*) sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara penjamin Indonesia, *field* diisi dengan ID.

7. Persentase ULN dan/atau TPR yang Dijamin

Diisi dengan persentase ULN dan/atau TPR yang dijamin. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk penjaminan sebanyak 50%, *field* diisi dengan “50.00”.

II.6 Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Urut	Numerik	4
2	Nomor Referensi	Teks	16
3.	Nomor Dokumen	Teks	50
4.	Tanggal Rencana Penarikan	Tanggal	8
5.	Jenis Penarikan	Codelist	50
6.	Sandi Bank Penarik	Codelist	50
7.	Nama Bank Penarik	Teks	100
8.	Negara Bank Penarik	Codelist	50
9.	Valuta Rencana Penarikan	Codelist	50
10.	Nilai Rencana Penarikan	Desimal	20
11.	Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen	Desimal	20

Diisi dengan rencana penarikan ULN dan/atau TPR. Formulir Laporan Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR hanya diisi untuk jenis ULN dan/atau TPR berikut:

- a. *Loan Agreement* (LA) dengan rencana penarikan/pembayaran.
- b. *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana penarikan/pembayaran.
- c. *Loan Agreement* (LA) *revolving*.

Untuk *Loan Agreement* (LA) dengan rencana, pengisian formulir laporan ini mengacu pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR.

Untuk *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana dan *revolving*:

- Pelapor yang menyampaikan laporan untuk bulan Desember, Maret, Juni, dan September wajib mengisi rencana penarikan untuk data 3 bulan (1 triwulan) ke depan atau pada periode pendaftaran ULN.
- Pelapor yang menyampaikan laporan selain bulan Desember, Maret, Juni, dan September wajib mengisi rencana pada sisa triwulan berjalan.

Contoh 1:

Untuk data LA Tanpa Rencana yang ditandatangani pada 14 Maret 2022, perusahaan dapat mengisi data rencana penarikan ULN dan/atau TPR mulai tanggal 14 Maret s.d 30 Juni 2022.

Contoh 2:

Untuk LA *Revolving* yang menyampaikan *update* rencana penarikan pada Januari 2022 maka rencana penarikan hanya dapat diisi untuk bulan Februari dan Maret 2022.

Penjelasan mengenai pengisian Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Urut

Diisi dengan nomor urut rencana penarikan.

2. Nomor Referensi

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. Nomor Dokumen

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

4. Tanggal Rencana Penarikan

Diisi dengan tanggal rencana penarikan ULN dan/atau TPR yang akan dilakukan. Diisi dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk tanggal rencana penarikan 7 Juni 2022, field diisi dengan ‘2022-06-07’.

5. Jenis Penarikan

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis penarikan, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana pada Tabel 14.

Contoh:

Untuk penarikan tunai, field diisi dengan sandi “1” – Tunai.

6. Sandi Bank Penarik

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank penarik sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15, jika:

- jenis transaksi adalah tunai; dan
- Negara Bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR adalah Indonesia.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan “002”.

7. Nama Bank Penarik

Diisi dengan nama bank tempat rencana penarikan ULN dilakukan, jika jenis penarikan adalah tunai dan Negara Bank penarik ULN dan/atau TPR adalah luar negeri.

Contoh:

Untuk penarikan melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

8. Negara Bank Penarik

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat rencana penarikan ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7, jika jenis transaksi adalah tunai.

Contoh:

Untuk negara Australia, *field* diisi dengan “AU”.

9. Valuta Rencana Penarikan

Diisi dengan memilih salah satu valuta rencana penarikan ULN dan/atau TPR yang dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

10. Nilai Rencana Penarikan

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan ditarik. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

11. Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan ditarik sesuai valuta yang ada pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

II.7 Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Urut	Numerik	4
2	Nomor Referensi	Teks	16
3.	Nomor Dokumen	Teks	50
4.	Tanggal Rencana Pembayaran	Tanggal	8
5.	Jenis Pembayaran	Codelist	50
6.	Sandi Bank Pembayar	Codelist	50
7.	Nama Bank Pembayar	Teks	100
8.	Negara Bank Pembayar	Codelist	50
9.	Valuta Rencana Pembayaran	Codelist	50
10.	Nilai Rencana Pembayaran	Desimal	20
11.	Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen	Desimal	20

Diisi dengan rencana pembayaran ULN dan/atau TPR. Formulir Laporan Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR hanya diisi untuk jenis ULN dan/atau TPR berikut:

- a. *Loan Agreement* (LA) dengan rencana penarikan/pembayaran.
- b. *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana penarikan/pembayaran.
- c. *Loan Agreement* (LA) *revolving*.

Untuk *Loan Agreement* (LA) dengan rencana, pengisian formulir laporan ini mengacu pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR.

Untuk *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana dan *revolving*:

- Pelapor yang menyampaikan laporan untuk bulan Desember, Maret, Juni, dan September wajib mengisi rencana penarikan untuk data 3 bulan (1 triwulan) ke depan atau pada periode pendaftaran ULN.
- Pelapor yang menyampaikan laporan selain bulan Desember, Maret, Juni, dan September wajib mengisi rencana pada sisa triwulan berjalan.

Contoh 1:

Untuk data LA Tanpa Rencana yang ditandatangani pada 28 Maret 2022, perusahaan dapat mengisi data rencana pembayaran ULN dan/atau TPR mulai tanggal 29 Maret s.d 30 Juni 2022.

Contoh 2:

Untuk LA *Revolving* yang menyampaikan *update* rencana pembayaran pada Januari 2022 maka rencana pembayaran hanya dapat diisi untuk bulan Februari dan Maret 2022.

Penjelasan mengenai pengisian Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Urut

Diisi dengan nomor urut rencana pembayaran.

2. Nomor Referensi

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. Nomor Dokumen

Diisi nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

4. Tanggal Rencana Pembayaran

Diisi dengan tanggal rencana pembayaran ULN dan/atau TPR yang akan dilakukan. *Field* ini diisi dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk tanggal rencana pembayaran 7 Juni 2022, *field* diisi dengan ‘2022-06-07’.

5. Jenis Pembayaran

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis pembayaran, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana pada Tabel 14.

Contoh:

Untuk pembayaran pokok tunai, *field* diisi dengan “21” – Pembayaran Pokok Tunai.

6. Sandi Bank Pembayar

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank pembayar sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15, jika:

- jenis transaksi adalah tunai; dan
- Negara Bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR adalah Indonesia.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan “002”.

7. Nama Bank Pembayar

Diisi dengan nama bank tempat rencana pembayaran ULN dilakukan, jika jenis pembayaran adalah tunai dan Negara Bank pembayar ULN dan/atau TPR adalah luar negeri.

Contoh:

Untuk pembayaran melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

8. Negara Bank Pembayar

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat rencana pembayaran ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7, jika jenis transaksi adalah tunai.

Contoh:

Untuk negara Jepang, *field* diisi dengan “JP”.

9. Valuta Rencana Pembayaran

Diisi dengan memilih salah satu valuta rencana pembayaran ULN dan/atau TPR yang dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

10. Nilai Rencana Pembayaran

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan dibayar. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

11. Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan dibayar sesuai valuta yang ada pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

II.8 Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Type Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Urut	Numerik	4
2	Nomor Referensi	Teks	16
3.	Nomor Dokumen	Teks	50
4.	Jenis Realisasi	Codelist	50
5.	Tanggal Transaksi	Tanggal	8
6.	Jenis Transaksi	Codelist	50
7.	Sandi Bank Tempat Transaksi	Codelist	50
8.	Nama Bank Tempat Transaksi	Teks	100
9.	Negara Bank Tempat Transaksi	Codelist	50
10.	Valuta Transaksi	Codelist	50
11.	Nilai Transaksi	Desimal	20
12.	Nilai Penerimaan dalam Rekening	Desimal	20
13.	Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen	Desimal	20
14.	Penyebab Ketidaksesuaian	Codelist	50
15.	Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya	Teks	100
16.	Nomor ID Transaksi LLD Bank	Teks	100
17.	Nama File Dokumen Pendukung Penarikan	Teks	30

Diisi dengan realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR pada periode berjalan. Penjelasan mengenai pengisian Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Urut

Diisi dengan nomor urut realisasi penarikan/pembayaran.

2. Nomor Referensi ULN

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. Nomor Dokumen

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

4. **Jenis Realisasi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis realisasi, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Realisasi pada Tabel 23.

Contoh:

Untuk realisasi penarikan, *field* diisi dengan “1” – Realisasi Penarikan.

5. **Tanggal Transaksi**

Diisi dengan tanggal transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan. Diisi dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk tanggal pembayaran 7 Juni 2022, *field* diisi dengan “2022-06-07”.

6. **Jenis Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis transaksi yang dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Realisasi pada Tabel 24.

Untuk realisasi pembayaran pokok tunai, *field* diisi dengan “21” – Pembayaran Pokok Tunai.

7. **Sandi Bank Tempat Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15, jika:

- jenis transaksi adalah tunai; dan
- Negara Bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR adalah Indonesia.

Contoh:

Untuk HSBC, *field* diisi dengan 041.

8. **Nama Bank Tempat Transaksi**

Diisi dengan nama bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan, jika jenis realisasi adalah tunai dan Negara Bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR adalah luar negeri.

Contoh:

Untuk pembayaran melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

9. **Negara Bank Tempat Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7, jika jenis transaksi adalah tunai.

Contoh:

Untuk negara Amerika Serikat, *field* diisi dengan “US”.

10. Valuta Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu valuta transaksi ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

11. Nilai Transaksi

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

12. Nilai Penerimaan dalam Rekening

Diisi dengan nominal nilai ULN dan/atau TPR yang diterima dalam rekening bank. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

13. Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR sesuai valuta yang ada pada dokumen ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

14. Penyebab Ketidaksesuaian

Diisi dengan memilih salah satu sandi penyebab ketidaksesuaian sesuai dengan Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian pada Tabel 25, apabila realisasi tidak sesuai dengan rencana.

Contoh:

Untuk penyebab ketidaksesuaian adalah Sesuai Kebutuhan Arus Kas, *field* diisi dengan “2” – Sesuai Kebutuhan Arus Kas.

15. Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya

Diisi dengan informasi penyebab ketidaksesuaian apabila *field* Penyebab Ketidaksesuaian diisi dengan “Lainnya”.

16. Nomor ID Transaksi LLD Bank

Diisi dengan nomor identifikasi transaksi realisasi yang dimiliki oleh bank dan dilaporkan pada Laporan LLD Bank. *Field* wajib diisi apabila jenis transaksi “Penarikan Pokok Tunai” dan jenis ULN adalah Perjanjian Pinjaman dan Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*.

17. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi nama *file* dokumen pendukung terkait penarikan dan pelunasan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 36.

II.9 *Adjustment* Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Urut	Numerik	4
2	Nomor Referensi	Teks	16
3.	Nomor Dokumen	Teks	50
4.	Tanggal Transaksi	Tanggal	50
5.	Jenis <i>Adjustment</i>	Codelist	50
6.	Sandi Bank Tempat Transaksi	Codelist	100
7.	Nama Bank Tempat Transaksi	Teks	50
8.	Negara Bank Tempat Transaksi	Codelist	50
9.	Valuta Transaksi	Codelist	20
10.	Nilai <i>Adjustment</i>	Desimal	20
11.	Nilai Penerimaan dalam Rekening	Desimal	20
12.	Nilai <i>Adjustment</i> dalam Valuta Komitmen	Desimal	50
13.	Penyebab Ketidaksesuaian	Codelist	100
14.	Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya	Teks	100
15.	Nomor ID Transaksi LLD Bank	Teks	30
16.	Nama File Dokumen Pendukung	Teks	4

Diisi apabila terdapat *adjustment* pada realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR sebelum periode laporan. Penjelasan mengenai pengisian *Adjustment* Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Urut**

Diisi dengan nomor urut realisasi *adjustment* penarikan/pembayaran.

2. **Nomor Referensi ULN**

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. **Nomor Dokumen**

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

4. **Tanggal Transaksi**

Diisi dengan tanggal transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan, dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk tanggal pembayaran 7 Juni 2022, *field* diisi dengan “2022-06-07”.

5. **Jenis *Adjustment***

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis *adjustment* realisasi, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis *Adjustment* Realisasi pada Tabel 26.

Contoh:

Untuk penarikan pokok tunai, *field* diisi dengan “11” – Penarikan Pokok Tunai.

6. **Sandi Bank Tempat Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15, jika:

- jenis transaksi adalah tunai; dan
- Negara Bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR adalah Indonesia.

Contoh:

Untuk Bank Mandiri, *field* diisi dengan “008”.

7. **Nama Bank Tempat Transaksi**

Diisi dengan nama bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan, jika jenis *adjustment* adalah tunai dan Negara Bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR adalah luar negeri.

Contoh:

Untuk pembayaran melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

8. **Negara Tempat Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7, jika jenis transaksi adalah tunai.

Contoh:

Untuk negara Inggris, *field* diisi dengan “GB”.

9. **Valuta Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu valuta transaksi ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Chilean Peso, *field* diisi dengan “CLP”.

10. Nilai *Adjustment*

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan *adjustment*. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

11. Nilai Penerimaan dalam Rekening

Diisi dengan nominal nilai ULN dan/atau TPR yang diterima dalam rekening bank. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

12. Nilai *Adjustment* dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan *adjustment* sesuai valuta yang ada pada dokumen ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

13. Penyebab Ketidaksesuaian

Diisi dengan memilih salah satu sandi penyebab ketidaksesuaian sesuai dengan Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian pada Tabel 25, apabila realisasi tidak sesuai dengan rencana.

Contoh:

Untuk penyebab berupa keterlambatan pelaporan, *field* diisi dengan “1” – Keterlambatan Pelaporan.

14. Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya

Diisi dengan informasi penyebab ketidaksesuaian apabila *field* Penyebab Ketidaksesuaian diisi dengan “Lainnya”

15. Nomor ID Transaksi LLD Bank

Diisi dengan nomor identifikasi transaksi realisasi yang dimiliki oleh bank dan dilaporkan pada Laporan LLD Bank. *Field* wajib diisi apabila jenis transaksi “Penarikan Pokok Tunai” dan jenis ULN adalah Perjanjian Pinjaman dan Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*.

16. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi dengan nama *file* dokumen pendukung terkait penarikan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 36.

II.10 Laporan Posisi ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Referensi	Teks	16
2.	Nomor Dokumen	Teks	50
3.	Nilai Posisi Awal	Desimal	20
4.	Nilai Posisi Akhir	Desimal	20
5.	Akumulasi Tunggakan Bunga	Desimal	20

Diisi posisi awal dan akhir ULN dan/atau TPR, khusus ULN dan/atau TPR berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*. Penjelasan mengenai pengisian Laporan Posisi ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Referensi**

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

2. **Nomor Dokumen**

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. **Nilai Posisi Awal**

Diisi sesuai dengan nominal nilai posisi akhir periode pelaporan sebelumnya. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

4. **Nilai Posisi Akhir**

Diisi sesuai dengan nominal nilai posisi akhir periode laporan. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

5. **Akumulasi Tunggakan Bunga**

Diisi sesuai dengan nominal nilai akumulasi tunggakan bunga sampai dengan periode laporan. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal. Apabila tidak ada nilai akumulasi tunggakan bunga, *field* ini diisi dengan “0”.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

II.11 Pengarsipan ULN dan/atau TPR

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Referensi	Teks	16
2.	Nomor Dokumen	Teks	50
3.	Tanggal Pelunasan	Tanggal	8
4.	Status Lunas	Codelist	50
5.	Nama File Dokumen Pendukung	Teks	4

Pengarsipan ULN dan/atau TPR disampaikan pada saat Pelapor melakukan pelunasan ULN dan/atau TPR.

Pelapor yang melakukan pengarsipan untuk ULN dan/atau TPR terakhir yang tercatat di Bank Indonesia menyertakan dokumen pendukung dalam proses pengarsipan tersebut, antara lain berupa bukti transfer berupa *SWIFT message*.

Setelah melakukan pengarsipan, Pelapor tidak perlu menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia. Pelapor kembali menyampaikan laporan apabila di kemudian hari Pelapor memiliki ULN dan/atau TPR baru.

Contoh:

Perusahaan F tercatat memiliki 3 (tiga) ULN berdasarkan perjanjian pinjaman di Bank Indonesia di tahun 2022, dengan nomor referensi 0000000000000001, 0000000000000002, dan 0000000000000003. Pada bulan Februari 2022, perusahaan F telah melakukan pengarsipan ULN dengan nomor referensi 0000000000000001 dan 0000000000000002. Pada bulan November 2022, Perusahaan F melakukan pengarsipan ULN terakhir dengan nomor referensi 0000000000000003, yang dilengkapi dengan dokumen pendukung. Selanjutnya, Pelapor tidak perlu menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia. Pelapor kembali menyampaikan laporan apabila di kemudian hari Pelapor memiliki ULN dan/atau TPR baru.

Penjelasan mengenai pengisian Laporan Pengarsipan ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Referensi

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

2. Nomor Dokumen

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. **Tanggal Pelunasan**

Diisi dengan tanggal pelunasan ULN dan/atau TPR yang telah dilakukan, dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk tanggal pelunasan 20 Desember 2022, *field* diisi dengan “2022-12-20”.

4. **Status Lunas**

Diisi dengan memilih salah satu sandi status lunas sesuai dengan Daftar Sandi Status Lunas pada Tabel 27.

Contoh:

Untuk ULN lunas karena pailit, *field* diisi dengan “13” – Lunas Pailit.

5. **Nama File Dokumen Pendukung**

Diisi dengan nama *file* dokumen pendukung terkait pengasirpan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 36. Dokumen pendukung wajib disampaikan apabila jenis transaksi “Penarikan Pokok Tunai” dan jenis ULN adalah Perjanjian Pinjaman dan Surat Utang *Non Banker’s Acceptance*.

II.12 ULN dan/atau TPR *Standstill*

No.	Dimensi	Tipe Data	Jumlah Digit
1.	Nomor Referensi	Teks	16
2.	Nomor Dokumen	Teks	50
3.	Nama Pemberi Pinjaman	Teks	100
4.	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal	8
5.	Valuta Komitmen	Codelist	50
6.	<i>Outstanding</i> ULN	Desimal	20
7.	Penyebab ULN <i>Standstill</i>	Codelist	50
8.	Penyebab ULN <i>Standstill</i> lainnya	Teks	100
9.	Nama <i>File</i> Dokumen Pendukung	Teks	30

ULN dan/atau TPR *Standstill* disampaikan oleh Pelapor yang memiliki ULN dan/atau TPR yang telah jatuh tempo namun belum ada informasi mengenai pelunasan dan/atau reorganisasi dari ULN dan/atau TPR dimaksud.

Penjelasan mengenai pengisian Laporan ULN dan/atau TPR *standstill* sebagai berikut:

1. **Nomor Referensi**

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

2. **Nomor Dokumen**

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

3. **Nama Pemberi Pinjaman**

Diisi dengan nama pemberi pinjaman ULN dan/atau TPR yang terdapat pada informasi Data Pokok.

4. **Tanggal Jatuh Tempo**

Diisi dengan tanggal jatuh tempo untuk suatu ULN dan/atau TPR milik Pelapor, dengan format YYYY-MM-DD.

Contoh:

Untuk ULN yang jatuh tempo 20 Juli 2022, *field* diisi dengan “2022-07-20”.

5. **Valuta Komitmen**

Diisi dengan memilih salah satu valuta komitmen ULN dan/atau TPR yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR, sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Singapore Dollar, *field* diisi dengan “SGD”.

6. Outstanding ULN

Diisi dengan nilai *outstanding* terakhir suatu ULN dan/atau TPR milik Pelapor dalam satuan valuta komitmen. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

7. Penyebab ULN Standstill

Diisi dengan memilih salah satu penyebab ULN *standstill* sesuai dengan Daftar Sandi Penyebab *Standstill* pada Tabel 28.

Contoh:

Untuk penyebab berupa kesulitan likuiditas karena pengaruh nilai tukar, *field* diisi dengan “13” – Kesulitan Likuiditas – Pengaruh nilai tukar.

8. Penyebab ULN Standstill Lainnya

Diisi dengan informasi penyebab ULN *Standstill* apabila *field* Penyebab ULN *Standstill* diisi dengan “Lainnya”.

9. Nama File Dokumen Pendukung

Diisi dengan nama *file* dokumen pendukung yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 36.

II.13 Laporan Rencana ULN

No.	Dimensi	Type Data	Jumlah Digit
1.	Jenis ULN	Codelist	50
2.	Triwulan Masuk Pasar	Codelist	50
3.	Tahun Masuk Pasar	Numerik	4
4.	Valuta	Codelist	50
5.	Nominal	Desimal	20
6.	Jangka Waktu	Numerik	3
7.	Jenis Usaha Kreditur	Codelist	50
8.	Hubungan Kreditur	Codelist	50
9.	Lokasi Penerbitan Surat Utang	Codelist	50
10.	Tujuan Investasi (%)	Persen	3
11	Tujuan Modal Kerja (%)	Persen	3

Penjelasan mengenai pengisian Laporan Rencana ULN sebagai berikut:

1. Jenis ULN

Diisi dengan jenis ULN yang akan ditandatangani/diterbitkan sesuai dengan Daftar Sandi Jenis RULN pada Tabel 29.

Contoh:

Untuk perjanjian pinjaman, *field* diisi dengan “10”.

2. Triwulan Masuk Pasar

Diisi dengan waktu (triwulan) rencana penandatanganan/penerbitan ULN dengan format 2 digit sesuai dengan Daftar Sandi triwulan Masuk Pasar pada Tabel 32.

Contoh:

Untuk triwulan 02, *field* diisi dengan “TW II”.

3. Tahun Masuk Pasar

Diisi dengan waktu (tahun) rencana penandatanganan/penerbitan ULN dengan format 4 digit.

Contoh:

Untuk tahun 2022, *field* diisi dengan “2022”.

4. Valuta

Diisi dengan memilih salah satu sandi valuta sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk jenis valuta Thai Bath, *field* diisi dengan THB.

5. Nominal

Diisi dengan nilai rencana ULN yang akan ditandatangani/diterbitkan. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

6. Jangka Waktu

Diisi dengan jangka waktu/tenor untuk ULN format dalam bulan.

Contoh:

Untuk jangka waktu 5 tahun, *field* diisi dengan “60”.

7. Jenis Usaha Kreditur

Diisi dengan jenis usaha kreditur yang akan memberikan ULN sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha RULN pada Tabel 30.

Contoh:

Untuk kreditur berupa bank, *field* diisi dengan “10”.

8. Hubungan Kreditur

Diisi dengan hubungan dengan kreditur yang akan memberikan ULN sesuai dengan Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status RULN pada Tabel 31.

Contoh:

Untuk hubungan kreditur berupa induk, *field* diisi dengan “10”.

9. Lokasi Penerbitan Surat Utang

Diisi dengan negara lokasi rencana penerbitan Surat Utang sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk lokasi penerbitan Surat Utang di Singapura, *field* ini diisi dengan SG.

10. Tujuan Investasi (%)

Diisi dengan persentase ULN dengan tujuan untuk investasi. *Field* ini diisi dalam satuan penuh.

Contoh:

Untuk tujuan investasi sebesar 70.1%, *field* diisi dengan “70”.

11. Tujuan Modal Kerja (%)

Diisi dengan persentase ULN dengan tujuan untuk modal kerja. *Field* ini diisi dalam satuan penuh.

Persentase ULN untuk tujuan modal kerja ditambah dengan persentase ULN untuk tujuan investasi harus berjumlah 100%.

Contoh:

Untuk tujuan modal kerja sebesar 29.9%, field diisi dengan "30".

BAB III - REORGANISASI ULN DAN/ATAU TPR

III.1 Debt Forgiveness

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama; dan/atau
 - 2) Nilai komitmen ULN baru paling banyak sama dengan nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan A telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000001	USD100,000.00	USD150,000.00

Pada bulan Juli 2022, perusahaan A dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas ULN lama dimana disepakati USD30,000.00 dihapus dari kewajiban perusahaan tersebut (nilai posisi ULN baru menjadi USD70,000.00). Dalam hal ini, perusahaan A melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan A melaporkan ULN bulan Juli 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000002	USD70,000.00	USD150,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.

- 2) Nilai total komitmen ULN baru paling banyak sama dengan nilai komitmen ULN lama.
- 3) Nilai komitmen dan posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:

Perusahaan B telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juli 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000020	USD200,000.00	USD250,000.00

Pada bulan Agustus 2022, perusahaan B dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas ULN lama dimana disepakati USD50,000.00 dihapus dari kewajiban perusahaan tersebut dan ULN lama dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman, sehingga nilai total posisi ULN baru menjadi USD150,000.00. Dalam hal ini, perusahaan B melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1), angka 2), dan angka 3). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan B melaporkan ULN bulan Agustus 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000021	USD100,000.00	USD150,000.00
00000000000000022	USD50,000.00	USD100,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
 - 1) Nilai posisi ULN baru harus kurang dari nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru paling banyak sama dengan total nilai komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan C telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Agustus 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000006	USD150,000.00	USD250,000.00
000000000000000007	USD250,000.00	USD300,000.00

Pada bulan September 2022, perusahaan C dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas kedua ULN lama dimana disepakati masing-masing ULN dikurangi USD30,000.00 dari kewajiban perusahaan tersebut dan ULN lama diganti dengan hanya 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, nilai total posisi ULN baru menjadi USD340,000.00. Dalam hal ini, perusahaan C melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan C melaporkan ULN bulan September 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000008	USD340,000.00	USD550,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus kurang dari nilai total posisi ULN lama.

2) Nilai total komitmen ULN baru paling banyak sama dengan nilai total komitmen ULN lama.

3) Nilai komitmen dan posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:

Perusahaan D telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Agustus 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000008	USD100,000.00	USD150,000.00
000000000000000009	USD150,000.00	USD200,000.00

Pada bulan September 2022, perusahaan D dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas kedua ULN lama dimana disepakati masing-masing ULN dikurangi USD25,000.00 dari kewajiban perusahaan tersebut dan ULN lama diubah menjadi 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, nilai total posisi ULN baru menjadi USD200,000.00. Dalam hal ini, perusahaan D melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1), angka 2), dan angka 3). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan D melaporkan ULN bulan September 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000010	USD75,000.00	USD150,000.00
000000000000000011	USD75,000.00	USD150,000.00
000000000000000012	USD50,000.00	USD50,000.00

III.2 Debt Refinancing

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan E telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000029	USD400,000.00	USD500,000.00

Pada bulan November 2022, perusahaan E dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dimana ULN lama diganti dengan ULN baru dengan nilai komitmen sebesar USD700,000.00. Dalam hal ini, perusahaan E melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama, dengan nilai posisi ULN baru sama dengan nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan E melaporkan ULN bulan November 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000030	USD400,000.00	USD700,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dengan nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan F telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000015	USD600,000.00	USD750,000.00

Pada bulan Desember 2022, perusahaan F dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dimana ULN lama diganti dengan 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan F melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan F melaporkan ULN bulan Desember 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000016	USD600,000.00	USD600,000.00
00000000000000017	USD0.00	USD125,000.00
00000000000000018	USD0.00	USD75,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan G telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Januari 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000053	USD170,000.00	USD200,000.00
00000000000000054	USD230,000.00	USD250,000.00

Pada bulan Februari 2023, perusahaan G dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dimana ULN lama diganti dengan 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, nilai total posisi ULN baru menjadi USD400,000.00. Dalam hal ini, perusahaan G melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama, dengan nilai posisi ULN baru sama dengan nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan G melaporkan ULN bulan Februari 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000055	USD400,000.00	USD750,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:

- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.
- 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan G telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Februari 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000045	USD170,000.00	USD200,000.00
00000000000000046	USD230,000.00	USD250,000.00
00000000000000047	USD340,000.00	USD370,000.00

Pada bulan Maret 2023, perusahaan G dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dan 3 (tiga) ULN lama diganti dengan 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan G melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan G melaporkan ULN bulan Maret 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000048	USD400,000.00	USD550,000.00
00000000000000049	USD340,000.00	USD400,000.00

III.3 Debt Rescheduling

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
 - 1) Nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan P telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000051	USD400,000.00	USD500,000.00

Pada bulan November 2022, perusahaan P dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2027 menjadi Desember 2028. Dalam hal ini, perusahaan P melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan P melaporkan ULN bulan November 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000052	USD400,000.00	USD500,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai posisi ULN lama dan tidak boleh 0 (nol)
 - 3) Total nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama, jika jenis ULN adalah ULN dengan komitmen.
 - 4) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai komitmen ULN lama dan tidak boleh 0 (nol), jika jenis ULN adalah ULN dengan komitmen.

Contoh:

Perusahaan Q telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Februari 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000080	USD800,000.00	USD1,000,000.00

Pada bulan Maret 2023, perusahaan Q dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2028 menjadi Desember 2029, Desember 2030, dan Desember 2031, serta ULN lama dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan Q melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) sampai dengan angka 4). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan Q melaporkan ULN bulan Maret 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000081	USD100,000.00	USD100,000.00
00000000000000082	USD300,000.00	USD400,000.00
00000000000000083	USD400,000.00	USD500,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan R telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Mei 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000087	USD70,000.00	USD100,000.00
00000000000000088	USD50,000.00	USD75,000.00
00000000000000089	USD60,000.00	USD75,000.00

Pada bulan Juni 2023, perusahaan R dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2028, Desember 2029, dan Desember 2030, menjadi Desember 2031, serta 3 (tiga) ULN lama digabung menjadi 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan R melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan R melaporkan ULN bulan Juni 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000090	USD180,000.00	USD250,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai total posisi ULN lama dan tidak boleh 0 (nol)
 - 3) Total nilai komitmen ULN baru harus sama dengan total nilai komitmen ULN lama.
 - 4) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari total nilai komitmen ULN lama dan tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan S telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000083	USD40,000.00	USD50,000.00
00000000000000084	USD60,000.00	USD75,000.00
00000000000000085	USD25,000.00	USD30,000.00

Pada bulan Juli 2023, perusahaan S dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2028, Desember 2029, dan Desember 2030 menjadi Desember 2031 dan Desember 2032 serta 3 (tiga) ULN lama diubah menjadi menjadi 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan S melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) sampai dengan angka 4). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan S melaporkan ULN bulan Juli 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000086	USD75,000.00	USD100,000.00
00000000000000087	USD50,000.00	USD55,000.00

- e. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai posisi ULN lama.

2) Nilai komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan H telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000071	USD500,000.00	USD700,000.00

Pada bulan November 2022, perusahaan H dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD25,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman pada ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan H melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan H melaporkan ULN bulan November 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000072	USD525,000.00	USD700,000.00

- f. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai total komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan J telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juli 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000031	USD1,000,000.00	USD1,500,000.00

Pada bulan Agustus 2022, perusahaan J dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD50,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman serta ULN lama dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan J melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan J melaporkan ULN bulan Agustus 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000032	USD750,000.00	USD800,000.00
00000000000000033	USD300,000.00	USD700,000.00

- g. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai posisi total ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan K telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan September 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000071	USD2,000,000.00	USD2,000,000.00
00000000000000072	USD1,000,000.00	USD1,000,000.00

Pada bulan Oktober 2022, perusahaan K dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD100,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman serta 2 (dua) ULN lama diubah menjadi 1 (satu) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan K melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan K melaporkan ULN bulan Oktober 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000073	USD3,100,000.00	USD3,100,000.00

- h. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai total komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan L telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2022 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000021	USD500,000.00	USD750,000.00
00000000000000022	USD400,000.00	USD500,000.00

Pada bulan November 2022, perusahaan L dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD50,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman serta 2 (dua) ULN lama diubah menjadi 3 (tiga) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan L melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan L melaporkan ULN bulan November 2022 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000023	USD450,000.00	USD500,000.00
00000000000000024	USD300,000.00	USD400,000.00
00000000000000025	USD200,000.00	USD350,000.00

- i. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN

dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan T telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Agustus 2023 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000011	USD1,200,000.00

Pada bulan September 2023, perusahaan T dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 1233 atas ULN lama. Dalam hal ini, perusahaan T melaporkan ULN baru dengan nilai nominal komitmen harus sama dengan nilai komitmen ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan T melaporkan ULN bulan September 2023 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000012	USD1,200,000.00

- j. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan U telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Januari 2023 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000014	USD250,000.00

Pada bulan Februari 2023, perusahaan U dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 3233 atas ULN lama dimana ULN lama diganti dengan 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan U melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan U melaporkan ULN bulan Februari 2023 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000015	USD150,000.00
00000000000000016	USD100,000.00

- k. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai nominal komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total nominal komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan V telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2023 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000022	USD150,000.00
00000000000000023	USD75,000.00

Pada bulan Desember 2023, perusahaan V dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 2233 atas ULN lama dimana ULN lama diubah menjadi 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan V melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai nominal komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total nominal komitmen ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan V melaporkan ULN bulan Desember 2023 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000024	USD225,000.00

1. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan W telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Januari 2023 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000041	USD200,000.00
00000000000000042	USD150,000.00

Pada bulan Februari 2023, perusahaan W dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 4233 (lainnya) atas ULN lama dimana 2 (dua) ULN lama diubah menjadi 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan W melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan W melaporkan ULN bulan Februari 2023 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000051	USD150,000.00
00000000000000052	USD100,000.00
00000000000000053	USD100,000.00

III.4 Debt Conversion

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan X telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000043	USD1.000,000.00	USD1,200,000.00

Pada bulan Juli 2023, perusahaan X dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana ULN sebesar USD200,000.00 dikonversi menjadi saham. Dalam hal ini, perusahaan X melaporkan posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan X melaporkan ULN bulan Juli 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000012	USD800,000.00	USD1,200,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan Y telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Mei 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000053	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00

Pada bulan Juni 2023, perusahaan Y dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana ULN sebesar USD500,000.00 dikonversi menjadi saham serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru dengan nilai masing-masing sebesar USD1,000,000.00 dan USD500,000.00. Dalam hal ini, perusahaan Y melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan Y melaporkan ULN bulan Juni 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000054	USD1,000,000.00	USD1,500,000.00
00000000000000055	USD500,000.00	USD1,000,000.00

- c.
- Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan Z telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Februari 2024 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000061	USD250,000.00	USD300,000.00
00000000000000062	USD100,000.00	USD150,000.00

Pada bulan Maret 2024, perusahaan Z dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana dari total ULN, sebesar USD50,000.00 dikonversi menjadi saham serta sisa ULN-nya diubah menjadi 1 (satu) ULN baru sebesar USD300,000.00. Dalam hal ini, perusahaan Z melaporkan posisi ULN baru yang harus

lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan Z melaporkan ULN bulan Maret 2024 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000063	USD300,000.00	USD450,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:

Perusahaan A telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Maret 2024 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000091	USD450,000.00	USD500,000.00
00000000000000092	USD300,000.00	USD350,000.00

Pada bulan April 2024, perusahaan A dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana dari total ULN, sebesar USD100,000.00 dikonversi menjadi saham serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru masing-masing sebesar USD300,000.00, USD200,000.00, dan USD150,000.00. Dalam hal ini, perusahaan A melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan A melaporkan ULN bulan April 2024 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000093	USD300,000.00	USD350,000.00
00000000000000094	USD200,000.00	USD250,000.00
00000000000000095	USD150,000.00	USD250,000.00

III.5 Debt Assumption

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan B telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000143	USD1.000,000.00	USD1,200,000.00

Pada bulan November 2023, perusahaan B melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan L di dalam negeri. Dalam hal ini, perusahaan B melaporkan pelunasan ULN lama, sedangkan perusahaan L menyampaikan laporan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru sama dengan nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan L melaporkan ULN bulan November 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000144	USD1.000,000.00	USD1,200,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan C telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000151	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00

Pada bulan Desember 2023, perusahaan N di luar negeri bersedia mengambil alih utang perusahaan C sebesar USD600,000.00 yang telah disetujui kreditur lama serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru masing-masing sebesar USD800,000.00 dan USD600,000.00. Dalam hal ini, perusahaan C melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan C melaporkan ULN bulan Desember 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000152	USD800,000.00	USD1,000,000.00
00000000000000153	USD600,000.00	USD900,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan D telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000143	USD100,000.00	USD120,000.00
00000000000000144	USD90,000.00	USD100,000.00

Pada bulan Desember 2023, perusahaan P di luar negeri bersedia mengambil alih utang perusahaan D sebesar USD40,000.00 yang telah disetujui kreditur lama serta sisa ULN-nya diubah menjadi 1 (satu) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan D melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan D melaporkan ULN bulan Desember 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000145	USD150,000.00	USD180,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan E telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000151	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00
00000000000000152	USD1.000,000.00	USD1,500,000.00

Pada bulan Juli 2023, perusahaan Q di luar negeri bersedia mengambil alih utang perusahaan E sebesar USD1,500,000.00 yang telah disetujui kreditur lama serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru masing-masing sebesar USD700,000.00, USD500,000.00, dan USD300,000.00. Dalam hal ini, perusahaan E melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan E melaporkan ULN bulan Juli 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000153	USD700,000.00	USD1,000,000.00
00000000000000154	USD500,000.00	USD800,000.00
00000000000000155	USD300,000.00	USD700,000.00

III.6 Pengalihan Kreditur

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan F di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur R di Singapura, dengan rincian di bulan Agustus 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000163	USD3.000,000.00	R, Singapura

Pada bulan September 2023, kreditur R mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan F kepada kreditur T dari negara yang sama. Dalam hal ini, perusahaan F melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru yang sama dengan nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan F melaporkan ULN bulan September 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000164	USD3,000,000.00	T, Singapura

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

- 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan G di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur T di Hongkong, dengan rincian di bulan September 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000054	USD2.000,000.00	T, Hongkong

Pada bulan Oktober 2023, kreditur T mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan G kepada kreditur U dari negara Australia serta ULN lama dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan G melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan G melaporkan ULN bulan Oktober 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000055	USD1,500,000.00	U, Australia
00000000000000056	USD500,000.00	U, Australia

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan H di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur P di Amerika Serikat, dengan rincian di bulan November 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000101	USD700,000.00	P, Amerika Serikat
00000000000000102	USD400,000.00	P, Amerika Serikat

Pada bulan Desember 2023, kreditur P mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan H kepada kreditur M dari negara Kanada serta ULN lama digabung menjadi 1 (satu) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan H melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru yang sama dengan nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan H melaporkan ULN bulan Desember 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000104	USD1,100,000.00	M, Kanada

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka:
- 1) Total nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan total nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan total nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan L di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur K di Malaysia, dengan rincian di bulan Januari 2023 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000033	USD3.000,000.00	K, Malaysia
00000000000000034	USD2.000,000.00	K, Malaysia

Pada bulan Februari 2023, kreditur K mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan L kepada kreditur M dari negara Jerman serta ULN lama dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan L melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan L melaporkan ULN bulan Februari 2023 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nama Kreditur
00000000000000035	USD2,500,000.00	M, Jerman
00000000000000035	USD1,500,000.00	M, Jerman
00000000000000035	USD1,000,000.00	M, Jerman

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Daftar Sandi Status Pelapor

Sandi	Status Pelapor
9201	Bank Konvensional
9202	Bank Syariah
9203	Bank UUS
9204	BPR
9205	BPRS
9400	Lembaga Keuangan Non-Bank
9500	Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan
9700	Perseorangan

Tabel 2. Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota

Sandi		Deskripsi
0100	Jawa Barat	
	0102	Kab. Bekasi
	0103	Kab. Purwakarta
	0106	Kab. Karawang
	0108	Kab. Bogor
	0109	Kab. Sukabumi
	0110	Kab. Cianjur
	0111	Kab. Bandung
	0112	Kab. Sumedang
	0113	Kab. Tasikmalaya
	0114	Kab. Garut
	0115	Kab. Ciamis
	0116	Kab. Cirebon
	0117	Kab. Kuningan
	0118	Kab. Indramayu
	0119	Kab. Majalengka
	0121	Kab. Subang
	0122	Kab. Bandung Barat
	0123	Kab. Pangandaran
	0180	Kota Banjar
	0191	Kota Bandung
	0192	Kota Bogor
	0193	Kota Sukabumi
	0194	Kota Cirebon
	0195	Kota Tasikmalaya

Sandi		Deskripsi
	0196	Kota Cimahi
	0197	Kota Depok
	0198	Kota Bekasi
	0188	Kab/Kota Lainnya di Jabar
0200	Banten	
	0201	Kab. Lebak
	0202	Kab. Pandeglang
	0203	Kab. Serang
	0204	Kab. Tangerang
	0291	Kota Cilegon
	0292	Kota Tangerang
	0293	Kota Serang
	0294	Kota Tangerang Selatan
	0288	Kab./Kota Lainnya di Banten
0300	DKI Jakarta	
	0391	Wil. Kota Jakarta Pusat
	0392	Wil. Kota Jakarta Utara
	0393	Wil. Kota Jakarta Barat
	0394	Wil. Kota Jakarta Selatan
	0395	Wil. Kota Jakarta Timur
	0396	Wil. Kepulauan Seribu
0500	D.I Yogyakarta	
	0501	Kab. Bantul
	0502	Kab. Sleman
	0503	Kab. Gunung Kidul
	0504	Kab. Kulon Progo
	0591	Kota Yogyakarta
	0588	Kab./Kota Lainnya
0900	Jawa Tengah	
	0901	Kab. Semarang
	0902	Kab. Kendal
	0903	Kab. Demak
	0904	Kab. Grobogan
	0905	Kab. Pekalongan
	0906	Kab. Tegal
	0907	Kab. Brebes
	0908	Kab. Pati
	0909	Kab. Kudus
	0910	Kab. Pemalang
	0911	Kab. Jepara
	0912	Kab. Rembang

Sandi		Deskripsi
	0913	Kab. Blora
	0914	Kab. Banyumas
	0915	Kab. Cilacap
	0916	Kab. Purbalingga
	0917	Kab. Banjarnegara
	0918	Kab. Magelang
	0919	Kab. Temanggung
	0920	Kab. Wonosobo
	0921	Kab. Purworejo
	0922	Kab. Kebumen
	0923	Kab. Klaten
	0924	Kab. Boyolali
	0925	Kab. Sragen
	0926	Kab. Sukoharjo
	0927	Kab. Karanganyar
	0928	Kab. Wonogiri
	0929	Kab. Batang
	0991	Kota Semarang
	0992	Kota Salatiga
	0993	Kota Pekalongan
	0994	Kota Tegal
	0995	Kota Magelang
	0996	Kota Surakarta/Solo
	0988	Kab./Kota Lainnya di Jateng
1200	Jawa Timur	
	1201	Kab. Gresik
	1202	Kab. Sidoarjo
	1203	Kab. Mojokerto
	1204	Kab. Jombang
	1205	Kab. Sampang
	1206	Kab. Pamekasan
	1207	Kab. Sumenep
	1208	Kab. Bangkalan
	1209	Kab. Bondowoso
	1211	Kab. Banyuwangi
	1212	Kab. Jember
	1213	Kab. Malang
	1214	Kab. Pasuruan
	1215	Kab. Probolinggo
	1216	Kab. Lumajang
	1217	Kab. Kediri

Sandi		Deskripsi
	1218	Kab. Nganjuk
	1219	Kab. Tulungagung
	1220	Kab. Trenggalek
	1221	Kab. Blitar
	1222	Kab. Madiun
	1223	Kab. Ngawi
	1224	Kab. Magetan
	1225	Kab. Ponorogo
	1226	Kab. Pacitan
	1227	Kab. Bojonegoro
	1228	Kab. Tuban
	1229	Kab. Lamongan
	1230	Kab. Situbondo
	1271	Kota Batu
	1291	Kota Surabaya
	1292	Kota Mojokerto
	1293	Kota Malang
	1294	Kota Pasuruan
	1295	Kota Probolinggo
	1296	Kota Blitar
	1297	Kota Kediri
	1298	Kota Madiun
	1288	Kab./Kota Lainnya di Jatim
2300	Bengkulu	
	2301	Kab. Bengkulu Selatan
	2302	Kab. Bengkulu Utara
	2303	Kab. Rejang Lebong
	2304	Kab. Lebong
	2305	Kab. Kepahiang
	2306	Kab. Mukomuko
	2307	Kab. Seluma
	2308	Kab. Kaur
	2309	Kab. Bengkulu Tengah
	2391	Kota Bengkulu
	2388	Kab./Kota Lainnya di Bengkulu
3100	Jambi	
	3101	Kab. Batanghari
	3104	Kab. Sarolangun
	3105	Kab. Kerinci
	3106	Kab. Muaro Jambi
	3107	Kab. Tanjung Jabung Barat

Sandi		Deskripsi
	3108	Kab. Tanjung Jabung Timur
	3109	Kab. Tebo
	3111	Kab. Merangin
	3112	Kab. Bungo
	3191	Kota Jambi
	3192	Kota Sungai Penuh
	3188	Kab./Kota Lainnya di Jambi
3200	Nanggroe Aceh Darussalam	
	3201	Kab. Aceh Besar
	3202	Kab. Pidie
	3203	Kab. Aceh Utara
	3204	Kab. Aceh Timur
	3205	Kab. Aceh Selatan
	3206	Kab. Aceh Barat
	3207	Kab. Aceh Tengah
	3208	Kab. Aceh Tenggara
	3209	Kab. Aceh Singkil
	3210	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
	3211	Kab. Aceh Tamiang
	3212	Kab. Gayo Luwes
	3213	Kab. Aceh Barat Daya
	3214	Kab. Aceh Jaya
	3215	Kab. Nagan Raya
	3216	Kab. Simeuleu
	3217	Kab. Bener Meriah
	3218	Kab. Pidie Jaya
	3219	Kab. Subulussalam
	3291	Kota Banda Aceh
	3292	Kota Sabang
	3293	Kota Lhokseumawe
	3294	Kota Langsa
	3288	Kab./Kota Lainnya di Aceh
3300	Sumatera Utara	
	3301	Kab. Deli Serdang
	3302	Kab. Langkat
	3303	Kab. Karo
	3304	Kab. Simalungun
	3305	Kab. Labuhan Batu
	3306	Kab. Asahan
	3307	Kab. Dairi
	3308	Kab. Tapanuli Utara

Sandi		Deskripsi
	3309	Kab. Tapanuli Tengah
	3310	Kab. Tapanuli Selatan
	3311	Kab. Nias
	3313	Kab. Toba Samosir
	3314	Kab. Mandailing Natal
	3315	Kab. Nias Selatan
	3316	Kab. Humbang Hasundutan
	3317	Kab. Pakpak Bharat
	3318	Kab. Samosir
	3319	Kab. Serdang Bedagai
	3321	Kab. Batu Bara
	3322	Kab. Padang Lawas
	3323	Kab. Padang Lawas Utara
	3324	Kab. Labuanbatu Selatan
	3325	Kab. Labuanbatu Utara
	3326	Kab. Nias Barat
	3327	Kab. Nias Utara
	3391	Kota Tebing Tinggi
	3392	Kota Binjai
	3393	Kota Pematang Siantar
	3394	Kota Tanjung Balai
	3395	Kota Sibolga
	3396	Kota Medan
	3397	Kota Gunung Sitoli
	3399	Kota Padang Sidempuan
	3388	Kab/Kota Lainnya di Sumut
3400	Sumatera Barat	
	3401	Kab. Agam
	3402	Kab. Pasaman
	3403	Kab. Lima Puluh Kota
	3404	Kab. Solok Selatan
	3405	Kab. Padang Pariaman
	3406	Kab. Pesisir Selatan
	3407	Kab. Tanah Datar
	3408	Kab. Sawahlunto/Sijunjung
	3409	Kab. Kepulauan Mentawai
	3410	Kab. Pasaman Barat
	3411	Kab. Dharmasraya
	3412	Kab. Solok
	3491	Kota Bukittinggi
	3492	Kota Padang

Sandi		Deskripsi
	3493	Kota Sawahlunto
	3494	Kota Padang Panjang
	3495	Kota Solok
	3496	Kota Payakumbuh
	3497	Kota Pariaman
	3488	Kab./Kota Lainnya di Sumbar
3500	Riau	
	3501	Kab. Kampar
	3502	Kab. Bengkalis
	3504	Kab. Indragiri Hulu
	3505	Kab. Indragiri Hilir
	3508	Kab. Rokan Hulu
	3509	Kab. Rokan Hilir
	3510	Kab. Pelalawan
	3511	Kab. Siak
	3512	Kab. Kuantan Singingi
	3513	Kab. Kepulauan Meranti
	3591	Kota Pekanbaru
	3592	Kota Dumai
	3588	Kab./Kota Lainnya di Riau
3600	Sumatera Selatan	
	3606	Kab. Musi Banyuasin
	3607	Kab. Ogan Komering Ulu
	3608	Kab. Lematang Ilir Ogan Tengah (Muara Enim)
	3609	Kab. Lahat
	3610	Kab. Musi Rawas
	3611	Kab. Ogan Komering Ilir
	3613	Kab. Banyuasin
	3614	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
	3615	Kab. Ogan Komering Ulu Timur
	3616	Kab. Ogan Ilir
	3617	Kab. Empat Lawang
	3618	Kab. Musi Rawas Utara
	3619	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
	3691	Kota Palembang
	3693	Kota Lubuklinggau
	3694	Kota Prabumulih
	3697	Kota Pagar Alam
	3688	Kab./Kota Lainnya di Sumsel
3700	Kepulauan Bangka Belitung	
	3701	Kab. Bangka

Sandi		Deskripsi
	3702	Kab. Belitung
	3703	Kab. Bangka Barat
	3704	Kab. Bangka Selatan
	3705	Kab. Bangka Tengah
	3706	Kab. Belitung Timur
	3791	Kota Pangkal Pinang
	3788	Kab./Kota Lainnya di Kep. Bangka
3800	Kepulauan Riau	
	3801	Kab. Karimun
	3802	Kab. Lingga
	3803	Kab. Natuna
	3804	Kab. Bintan (d/h Kab. Kepulauan Riau)
	3805	Kab. Kepulauan Anambas
	3891	Kota Tanjung Pinang
	3892	Kota Batam
	3888	Kab./Kota Lainnya di Kepulauan Riau
3900	Lampung	
	3901	Kab. Lampung Selatan
	3902	Kab. Lampung Tengah
	3903	Kab. Lampung Utara
	3904	Kab. Lampung Barat
	3905	Kab. Tulang Bawang
	3906	Kab. Tanggamus
	3907	Kab. Lampung Timur
	3908	Kab. Way Kanan
	3909	Kab. Pesawaran
	3910	Kab. Pringsewu
	3911	Kab. Tulang Bawang Barat
	3912	Kab. Mesuji
	3913	Kab. Pesisir Barat
	3991	Kota Bandar Lampung
	3992	Kota Metro
	3988	Kab./Kota Lainnya di Lampung
5100	Kalimantan Selatan	
	5101	Kab. Banjar
	5102	Kab. Tanah Laut
	5103	Kab. Tapin
	5104	Kab. Hulu Sungai Selatan
	5105	Kab. Hulu Sungai Tengah
	5106	Kab. Hulu Sungai Utara
	5107	Kab. Barito Kuala

Sandi		Deskripsi
	5108	Kab. Kota Baru
	5109	Kab. Tabalong
	5110	Kab.Tanah Bumbu
	5111	Kab. Balangan
	5191	Kota Banjarmasin
	5192	Kota Banjarbaru
	5188	Kab./Kota Lainnya di Kalsel
5300	Kalimantan Barat	
	5301	Kab. Mempawah (d/h Kab. Pontianak)
	5302	Kab. Sambas
	5303	Kab. Ketapang
	5304	Kab. Sanggau
	5305	Kab. Sintang
	5306	Kab. Kapuas Hulu
	5307	Kab. Bengkayang
	5308	Kab. Landak
	5309	Kab. Sekadau
	5310	Kab. Melawi
	5311	Kab. Kayong Utara
	5312	Kab. Kubu Raya
	5391	Kota Pontianak
	5392	Kota Singkawang
	5388	Kab./Kota Lainnya di Kalbar
5400	Kalimantan Timur	
	5401	Kab. Kutai Kartanegara
	5402	Kab. Berau
	5403	Kab. Paser
	5405	Kab. Kutai Barat
	5406	Kab. Kutai Timur
	5411	Kab. Penajam Paser Utara
	5413	Kab. Mahakam Ulu
	5491	Kota Samarinda
	5492	Kota Balikpapan
	5494	Kota Bontang
	5488	Kab./Kota Lainnya di Kaltim
5500	Kalimantan Utara	
	5404	Kab. Bulungan
	5409	Kab. Nunukan
	5410	Kab. Malinau
	5412	Kab. Tana Tidung
	5493	Kota Tarakan

Sandi		Deskripsi
	5588	Kab./Kota Lainnya di Kaltara
5800	Kalimantan Tengah	
	5801	Kab. Kapuas
	5802	Kab. Kotawaringin Barat
	5803	Kab. Kotawaringin Timur
	5804	Kab. Murung Raya
	5805	Kab. Barito Timur
	5806	Kab. Barito Selatan
	5807	Kab. Gunung Mas
	5808	Kab. Barito Utara
	5809	Kab. Pulang Pisau
	5810	Kab. Seruyan
	5811	Kab. Katingan
	5812	Kab. Sukamara
	5813	Kab. Lamandau
	5892	Kota Palangkaraya
	5888	Kab./Kota Lainnya di Kalteng
6000	Sulawesi Tengah	
	6001	Kab. Donggala
	6002	Kab. Poso
	6003	Kab. Banggai
	6004	Kab. Toli-Toli
	6005	Kab.Banggai Kepulauan
	6006	Kab. Morowali
	6007	Kab. Buol
	6008	Kab. Tojo Una-Una
	6009	Kab. Parigi Moutong
	6010	Kab. Sigi
	6011	Kab. Banggai Laut
	6012	Kab. Morowali Utara
	6091	Kota Palu
	6088	Kab./Kota Lainnya di Sulteng
6100	Sulawesi Selatan	
	6101	Kab. Pinrang
	6102	Kab. Gowa
	6103	Kab. Wajo
	6105	Kab. Bone
	6106	Kab. Tana Toraja
	6107	Kab. Maros
	6109	Kab. Luwu
	6110	Kab. Sinjai

Sandi		Deskripsi
	6111	Kab. Bulukumba
	6112	Kab. Bantaeng
	6113	Kab. Jeneponto
	6114	Kab. Kepulauan Selayar (d/h Kab. Selayar)
	6115	Kab. Takalar
	6116	Kab. Barru
	6117	Kab. Sidenreng Rappang
	6118	Kab. Pangkajene Kepulauan
	6119	Kab. Soppeng (d/h Kab. Watansoppeng)
	6121	Kab. Enrekang
	6122	Kab. Luwu Timur (d/h Kab. Luwu Selatan)
	6124	Kab. Luwu Utara
	6125	Kab. Toraja Utara
	6191	Kota Makassar
	6192	Kota Pare–Pare
	6193	Kota Palopo
	6188	Kab./Kota Lainnya di Sulsel
6200	Sulawesi Utara	
	6202	Kab. Minahasa
	6203	Kab. Bolaang Mongondow
	6204	Kab. Kepulauan Sangihe
	6205	Kab. Kepulauan Talaud
	6206	Kab. Minahasa Selatan
	6207	Kab. Minahasa Utara
	6209	Kab. Minahasa Tenggara
	6210	Kab. Bolaang Mongondow Utara
	6211	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
	6212	Kab. Bolaang Mongondow Selatan
	6213	Kab. Bolaang Mongondow Timur
	6291	Kota Manado
	6292	Kota Kotamobagu
	6293	Kota Bitung
	6294	Kota. Tomohon
	6288	Kab./Kota Lainnya di Sulut
6300	Gorontalo	
	6301	Kab. Gorontalo
	6302	Kab. Bualemo
	6303	Kab. Bonebolango
	6304	Kab. Pohuwato
	6305	Kab. Gorontalo Utara
	6391	Kota Gorontalo

Sandi		Deskripsi
	6388	Kab./Kota Lainnya di Gorontalo
6400	Sulawesi Barat	
	6401	Kab. Polewali Mandar
	6402	Kab. Majene
	6403	Kab. Mamasa
	6404	Kab. Mamuju Utara
	6405	Kab. Mamuju Tengah
	6491	Kota Mamuju
	6488	Kab./Kota Lainnya di Sulbar
6900	Sulawesi Tenggara	
	6901	Kab. Buton
	6903	Kab. Muna
	6904	Kab. Kolaka
	6905	Kab. Wakatobi
	6906	Kab. Konawe
	6907	Kab. Konawe Selatan
	6908	Kab. Bombana
	6909	Kab. Kolaka Utara
	6910	Kab. Buton Utara
	6911	Kab. Konawe Utara
	6912	Kab. Kolaka Timur
	6913	Kab. Konawe Kepulauan
	6914	Kab. Buton Selatan
	6915	Kab. Buton Tengah
	6916	Kab. Muna Barat
	6988	Kab./Kota Lainnya di Sulteng
	6990	Kota Bau-Bau
	6991	Kota Kendari
7100	Nusa Tenggara Barat	
	7101	Kab. Lombok Barat
	7102	Kab. Lombok Tengah
	7103	Kab. Lombok Timur
	7104	Kab. Sumbawa
	7105	Kab. Bima
	7106	Kab. Dompu
	7107	Kab. Sumbawa Barat
	7108	Kab. Lombok Utara
	7191	Kota Mataram
	7192	Kota Bima
	7188	Kab./Kota Lainnya di NTB
7200	Bali	

Sandi		Deskripsi
	7201	Kab. Buleleng
	7202	Kab. Jembrana
	7203	Kab. Tabanan
	7204	Kab. Badung
	7205	Kab. Gianyar
	7206	Kab. Klungkung
	7207	Kab. Bangli
	7208	Kab. Karangasem
	7291	Kota Denpasar
	7288	Kab./Kota Lainnya di Bali
7400	Nusa Tenggara Timur	
	7401	Kab. Kupang
	7402	Kab. Timor–Tengah Selatan
	7403	Kab. Timor–Tengah Utara
	7404	Kab. Belu
	7405	Kab. Alor
	7406	Kab. Flores Timur
	7407	Kab. Sikka
	7408	Kab. Ende
	7409	Kab. Ngada
	7410	Kab. Manggarai
	7411	Kab. Sumba Timur
	7412	Kab. Sumba Barat
	7413	Kab. Lembata
	7414	Kab. Rote Ndao
	7415	Kab. Manggarai Barat
	7416	Kab. Sumba Tengah
	7417	Kab. Sumba Barat Daya
	7418	Kab. Manggarai Timur
	7419	Kab. Nagekeo
	7420	Kab. Sab Raijua
	7421	Kab. Malaka
	7491	Kota Kupang
	7488	Kab./Kota Lainnya di NTT
8100	Maluku	
	8101	Kab. Maluku Tengah
	8102	Kab. Maluku Tenggara
	8103	Kab. Maluku Tenggara Barat
	8104	Kab. Buru
	8105	Kota Seram Bagian Barat
	8106	Kota Seram Bagian Timur

Sandi		Deskripsi
	8107	Kota Kepulauan Aru
	8108	Kab. Maluku Barat Daya
	8109	Kab. Buru Selatan
	8191	Kota Ambon
	8192	Kota Tual
	8188	Kab./Kota Lainnya di Maluku
8200	Papua	
	8201	Kab. Jayapura
	8202	Kab. Biak Numfor
	8210	Kab. Kepulauan Yapen
	8211	Kab. Merauke
	8212	Kab. Paniai
	8213	Kab. Jayawijaya
	8214	Kab. Nabire
	8215	Kab. Mimika
	8216	Kab. Puncak Jaya
	8217	Kab. Sarmi
	8218	Kab. Keerom
	8221	Kab. Pegunungan Bintang
	8222	Kab. Yahukimo
	8223	Kab. Tolikara
	8224	Kab. Waropen
	8226	Kab. Boven Digoel
	8227	Kab. Mappi
	8228	Kab. Asmat
	8231	Kab. Supiori
	8232	Kab. Mamberamo Raya
	8233	Kab. Dogiyai
	8234	Kab. Lanny Jaya
	8235	Kab. Mamberamo Tengah
	8236	Kab. Nduga
	8237	Kab. Yalimo
	8238	Kab. Puncak
	8239	Kab. Intan Jaya
	8241	Kab. Deiyai
	8291	Kota Jayapura
	8288	Kab./Kota Lainnya di Papua
8300	Maluku Utara	
	8302	Kab. Halmahera Tengah
	8303	Kab. Halmahera Utara
	8304	Kab. Halmahera Timur

Sandi		Deskripsi
	8305	Kab. Halmahera Barat
	8306	Kab. Halmahera Selatan
	8307	Kab. Kepulauan Sula
	8308	Kab. Pulau Morotai
	8309	Kab. Pulau Taliabu
	8390	Kota Ternate
	8391	Kota Tidore Kepulauan
	8388	Kab./Kota Lainnya di Maluku Utara
8400	Papua Barat	
	8401	Kab. Sorong
	8402	Kab. Fak-Fak
	8403	Kab. Manokwari
	8404	Kab. Sorong Selatan
	8405	Kab. Raja Ampat
	8406	Kab. Kaimana
	8407	Kab. Teluk Bintuni
	8408	Kab. Teluk Wondama
	8409	Kab. Tembrauw
	8410	Kab. Maybrat
	8411	Kab. Pegunungan Arfak
	8412	Kab. Manokwari Selatan
	8491	Kota Sorong
	8488	Kab./Kota Lainnya di Papua Barat
9999	Di Luar Indonesia	

Tabel 3. Daftar Sandi Kode Area

Sandi	Deskripsi
021	0100,0200,0300 Kota Bekasi, Kab. Bekasi, Kota Depok kecuali Sawangan & Bojongsari, Cibinong, Cileungsi, Klapanunggal, Jonggo, Sukamakmur, Cariu (Kab. Bogor), Tigaraksa (Kab.Tangerang), Kota Tangerang, Kota Tangsel (Pamulang), Kep. Seribu, Jakbar, Jakpus, Jaksel, Jaktim, Jakut
022	0100 Kota Bandung, Kota Cimahi, Soreang (Kab. Bandung), Lembang, Ngamprah (Kab. Bandung Barat)
0231	0100 Kota Cirebon, Sumber, Losari (Kab. Cirebon)
0232	0100 Kab. Kuningan
0233	0100 Kab. Majalengka
0234	0100 Kab. Indramayu
0251	0100 Kota Bogor, Sawangan, Bojongsari (Kota Depok), Kab. Bogor kecuali Cibinong, Cileungsi, Klapanunggal, Jonggol, Sukamakmur, dan Cariu
0260	0100 Kab. Subang

Sandi	Deskripsi
0261	0100 Kab. Sumedang
0262	0100 Kab. Garut
0263	0100 Kab. Cianjur
0264	0100 Kab. Purwakarta, Cikampek (Kab. Karawang)
0265	0100 Kota Tasikmalaya, Kadipaten, Singaparna (Kab. Tasikmalaya), Kota Banjar, Kab. Ciamis, Kab. Pangandaran
0266	0100 Kota Sukabumi, Palabuhanratu (Kab. Sukabumi)
0267	0100 Kab. Karawang
0252	0200 Rangkasbitung (Kab. Lebak)
0253	0200 Pandeglang, Labuan (Kab. Pandeglang)
0254	0200 Kota Serang, Kab. Serang, Merak (Kota Cilegon)
0257	0200 Cinangka, Serang (Kab. Serang)
0274	0500,0900 Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, Prambanan Klaten
024	0900 Semarang, Ungaran, Demak (Mranggen, Sayung)
0271	0900 Surakarta (Solo), Kartasura, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, sebagian Boyolali
0272	0900 Klaten
0273	0900 Wonogiri
0275	0900 Purworejo, Kutoarjo
0276	0900 Boyolali
0280	0900 Majenang, Sidareja (Kab. Cilacap Bagian Barat)
0281	0900 Purwokerto, Banyumas, Sumpiuh, Purbalingga
0282	0900 Cilacap (Bagian Timur)
0283	0900 Tegal, Slawi, Brebes
0284	0900 Pemalang
0285	0900 Pekalongan, Batang (Bagian Barat), Comal
0286	0900 Banjarnegara, Wonosobo
0287	0900 Kebumen, Karanganyar, Gombong
0289	0900 Bumiayu (Kab. Brebes Bagian Selatan)
0291	0900 Demak, Jepara, Kudus
0292	0900 Purwodadi
0293	0900 Magelang, Mungkid, Temanggung
0294	0900 Kendal, Kaliwungu, Weleri, Batang (Bagian Timur)
0295	0900 Pati, Rembang, Lasem
0296	0900 Blora, Cepu
0297	0900 Karimun Jawa
0298	0900 Salatiga, Ambarawa (Kab. Semarang Bagian Tengah dan Selatan)
0299	0900 Nusakambangan
0356	0900,1200 Rembang bagian Timur (Wilayah yang berbatasan dengan Tuban), Tuban

Sandi	Deskripsi
031	1200 Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Bangkalan
0321	1200 Mojokerto, Jombang
0322	1200 Lamongan, Babat
0323	1200 Sampang
0324	1200 Pamekasan
0325	1200 Sangkapura (Bawean)
0327	1200 Kepulauan Kangean, Kepulauan Masalembu
0328	1200 Sumenep
0331	1200 Jember
0332	1200 Bondowoso, Sukosari, Prajekan
0333	1200 Banyuwangi, Muncar
0334	1200 Lumajang
0335	1200 Probolinggo, Kraksaan
0336	1200 Ambulu, Puger (Kab. Jember Bagian Selatan)
0338	1200 Situbondo, Besuki
0341	1200 Malang, Kepanjen, Batu
0342	1200 Blitar, Wlingi
0343	1200 Pasuruan, Pandaan, Gempol
0351	1200 Madiun, Caruban, Magetan, Ngawi
0352	1200 Ponorogo
0353	1200 Bojonegoro
0354	1200 Kediri, Pare
0355	1200 Tulungagung, Trenggalek
0357	1200 Pacitan
0358	1200 Nganjuk, Kertosono
0732	2300 Curup (Kab. Rejang Lebong)
0736	2300 Kota Bengkulu, Lais (Kab. Bengkulu Utara)
0737	2300 Arga Makmur (Kab. Bengkulu Utara), Mukomuko (Kab. Mukomuko)
0738	2300 Muara Aman (Kab. Lebong)
0739	2300 Bintuhan (Kab. Kaur), Kota Manna (Kab. Bengkulu Selatan)
0740	3100 Mendahara, Muara Sabak (Kab. Tanjung Jabung Timur)
0741	3100 Kota Jambi
0742	3100 Kualatungkal (Kab. Tanjung Jabung Barat), Tebingtinggijambi
0743	3100 Muara Bulian (Kab. Batanghari)
0744	3100 Muara Tebo (Kab. Tebo)
0745	3100 Sarolangun (Kab. Sarolangun)
0746	3100 Bangko (Kab. Merangin)
0747	3100 Muarabungo (Kab. Bungo)
0748	3100 Kota Sungai Penuh, Kab. Kerinci
0627	3200,3300 Kota Subulussalam, Sidikalang (Kab. Dairi), Salak (Kab. Pakpak Bharat)

Sandi	Deskripsi
0629	3200 Kutacane (Kab. Aceh Tenggara)
0641	3200 Kota Langsa
0642	3200 Blang Kejeren (Kab. Gayo Lues)
0643	3200 Takengon (Kab. Aceh Tengah)
0644	3200 Bireuen (Kab. Bireuen)
0645	3200 Kota Lhokseumawe
0646	3200 Idi (Kab. Aceh Timur)
0650	3200 Sinabang (Kab. Simeulue)
0651	3200 Kota Banda Aceh, Jantho (Kab. Aceh Besar), Lamno (Kab. Aceh Jaya)
0652	3200 Kota Sabang
0653	3200 Sigli (Kab. Pidie)
0654	3200 Calang (Kab. Aceh Jaya)
0655	3200 Meulaboh (Kab. Aceh Barat)
0656	3200 Tapaktuan (Kab. Aceh Selatan)
0657	3200 Bakongan (Kab. Aceh Selatan)
0658	3200 Singkil (Kab. Aceh Singkil)
0659	3200 Blangpidie (Kab. Aceh Barat Daya)
061	3300 Kota Medan, Kota Binjai, Stabat (Kab. Langkat), Lubuk Pakam (Kab. Deli Serdang), Perbaungan, Pantai Cermin (Kab. Serdang Bedagai)
0620	3300 Pangkalan Brandan (Kab. Langkat)
0621	3300 Kota Tebing Tinggi, Sei Rampah (Kab. Serdang Bedagai)
0622	3300 Kota Pematangsiantar, Pematang Raya (Kab. Simalungun), Limapuluh (Kab. Batu Bara)
0623	3300 Kisaran (Kab. Asahan), Kota Tanjung Balai
0624	3300,3500 Rantau Prapat (Kab. Labuhanbatu), Aek Kanopan (Kab. Labuhanbatu Utara), Kota Pinang (Kab. Labuhanbatu Selatan), Panipahan (Kab. Rokan Hilir)
0625	3300 Parapat (Kab. Simalungun), Ajibata (Kab. Toba Samosir), Simanindo (Kab. Samosir)
0626	3300 Pangururan (Kab. Samosir)
0628	3300 Kabanjahe (Kab. Karo), Sibolangit (Kab. Deli Serdang)
0630	3300 Teluk Dalam (Kab. Nias Selatan)
0631	3300 Kota Sibolga, Pandan (Kab. Tapanuli Tengah)
0632	3300 Balige (Kab. Toba Samosir)
0633	3300 Tarutung (Kab. Tapanuli Utara), Dolok Sanggul (Kab. Humbang Hasundutan)
0634	3300 Kota Padang Sidempuan, Sipirok (Kab. Tapanuli Selatan)
0635	3300 Gunung Tua (Kab. Padang Lawas Utara)
0636	3300 Panyabungan (Kab. Mandailing Natal), Sibuhuan (Kab. Padang Lawas)
0639	3300 Kota Gunung Sitoli
0751	3400 Kota Padang, Kota Pariaman, Kab. Padang Pariaman

Sandi	Deskripsi
0752	3400 Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kab. Tanah Datar, Kab. Agam
0753	3400 Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat
0754	3400 Kota Sawahlunto, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya
0755	3400 Kota Solok, Kab. Solok Selatan, Arosuka (Kab. Solok)
0756	3400 Painan (Kab. Pesisir Selatan)
0757	3400 Renah Indojati
0759	3400 Kab. Kepulauan Mentawai
0760	3500 Teluk Kuantan (Kab. Kuantan Singingi)
0761	3500 Kota Pekanbaru, Pangkalan Kerinci (Kab. Pelalawan), Minas, Tualang (Kab. Siak)
0762	3500 Bangkinang (Kab. Kampar), Pasir Pengaraian (Kab. Rokan Hulu)
0763	3500 Selatpanjang (Kab. Kepulauan Meranti)
0764	3500 Siak Sri Indrapura (Kab. Siak)
0765	3500 Kota Dumai, Duri (Kab. Bengkalis), Bagan Batu (Kab. Rokan Hilir), Ujung Tanjung (Kab. Rokan Hilir)
0766	3500 Bengkalis (Kab. Bengkalis)
0767	3500 Bagansiapiapi (Kab. Rokan Hilir)
0768	3500 Tembilahan (Kab. Indragiri Hilir)
0769	3500 Rengat, Air Molek (Kab. Indragiri Hulu)
0702	3600 Tebing Tinggi (Kab. Empat Lawang)
0711	3600 Kota Palembang, Pangkalan Balai, Betung (Kab. Banyuasin), Indralaya (Kab. Ogan Ilir)
0712	3600 Kayu Agung (Kab. Ogan Komering Ilir), Tanjung Raja (Kab. Ogan Ilir)
0713	3600 Kota Prabumulih, Pendopo Talang Ubi (Kab. Muara Enim)
0714	3600 Sekayu (Kab. Musi Banyuasin)
0730	3600 Kota Pagar Alam, Kota Agung (Kab. Lahat)
0731	3600 Lahat (Kab. Lahat)
0733	3600 Kota Lubuklinggau, Muara Beliti (Kab. Musi Rawas)
0734	3600 Muara Enim (Kab. Muara Enim)
0735	3600 Baturaja (Kab. Ogan Komering Ulu), Martapura (Kab. Ogan Komering Ulu Timur), Muaradua (Kab. Ogan Komering Ulu Selatan)
0715	3700 Belinyu (Kab. Bangka)
0716	3700 Muntok (Kab. Bangka Barat)
0717	3700 Kota Pangkal Pinang, Sungailiat (Kab. Bangka)
0718	3700 Koba (Kab. Bangka Tengah), Toboali (Kab. Bangka Selatan)
0719	3700 Manggar (Kab. Belitung Timur), Tanjung Pandan (Kab. Belitung)
0770	3800 Batam Industrial Zone (Mukakuning)
0771	3800 Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
0772	3800 Tarempa (Kab. Kepulauan Anambas)
0773	3800 Ranai (Kab. Natuna)

Sandi	Deskripsi
0776	3800 Dabosingkep (Kab. Lingga)
0777	3800 Tanjung Balai Karimun (Kab. Karimun)
0778	3800 Kota Batam
0779	3800 Tanjungbatu (Kab. Karimun)
0721	3900 Kota Bandar Lampung, Gedong Tataan, Tegineneng (Kab. Pesawaran), Natar, Jati Agung (Kab. Lampung Selatan)
0722	3900 Kota Agung (Kab. Tanggamus)
0723	3900 Blambangan Umpu (Kab. Way Kanan)
0724	3900 Kotabumi (Kab. Lampung Utara)
0725	3900 Kota Metro, Gunung Sugih (Kab. Lampung Tengah), Sukadana (Kab. Lampung Timur)
0726	3900 Menggala (Kab. Tulang Bawang), Kab. Tulang Bawang Barat, Wiralaga Mulya (Kab. Mesuji)
0727	3900 Kalianda (Kab. Lampung Selatan), Punduh Pidada (Kab. Pesawaran)
0728	3900 Kota Liwa (Kab. Lampung Barat), Krui (Kab. Pesisir Barat)
0729	3900 Pringsewu (Kab. Pringsewu)
0511	5100 Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura, Marabahan
0512	5100 Pelaihari
0517	5100 Kandangan, Barabai, Rantau, Negara
0518	5100 Kotabaru, Batulicin
0526	5100,5800 Tanjung, Balangan, Tamiang Layang
0527	5100 Amuntai
0561	5300 Pontianak, Mempawah
0562	5300 Sambas, Singkawang, Bengkayang
0563	5300 Ngabang
0564	5300 Sanggau
0565	5300 Sintang
0567	5300 Putussibau
0568	5300 Nanga Pinoh
0534	5300 Ketapang
0541	5400 Samarinda, Tenggarong
0542	5400 Balikpapan
0543	5400 Tanah Grogot
0545	5400 Melak
0548	5400 Bontang
0549	5400 Sangatta
0554	5400 Tanjung Redeb
0551	5500 Tarakan, Bunyu
0552	5500 Tanjungseler, Tana Tidung
0553	5500 Malinau
0556	5500 Nunukan

Sandi	Deskripsi
0513	5800 Muara Teweh
0522	5800 Ampah (Dusun Tengah, Barito Timur)
0525	5800 Buntok
0528	5800 Purukcahu
0531	5800 Sampit
0532	5800 Pangkalan Bun, Kumai
0536	5800 Palangkaraya, Kasongan
0537	5800 Kuala Kurun
0538	5800 Kuala Pembuang
0539	5800 Kuala Kuayan (Mentaya Hulu, Kotawaringin Timur)
0445	6000 Buol
0450	6000 Parigi
0451	6000 Palu
0452	6000 Poso
0453	6000 Tolitoli
0454	6000 Tinombo
0457	6000 Donggala
0458	6000 Tentena
0461	6000 Luwuk
0462	6000 Banggai
0463	6000 Bunta
0464	6000 Ampana
0465	6000 Kolonedale
0455	6000 Kotaraya, Moutong
0410	6100 Pangkep
0411	6100 Makassar, Maros, Sungguminasa
0413	6100 Bulukumba, Bantaeng
0414	6100 Kepulauan Selayar
0417	6100 Malino
0418	6100 Takalar
0419	6100 Jeneponto
0420	6100 Enrekang
0421	6100 Parepare, Pinrang
0423	6100 Makale, Rantepao
0427	6100 Barru
0471	6100 Palopo
0472	6100 Pitumpanua
0473	6100 Masamba
0474	6100 Malili
0475	6100 Soroako
0481	6100 Watampone

Sandi	Deskripsi
0482	6100 Sinjai
0484	6100 Watansoppeng
0485	6100 Sengkang
0430	6200 Amurang
0431	6200 Manado, Tomohon, Tondano
0432	6200 Tahuna
0434	6200 Kotamobagu
0438	6200 Bitung
0435	6300 Gorontalo, Limboto
0443	6300 Marisa
0422	6400 Majene
0426	6400 Mamuju
0428	6400 Polewali
0401	6900 Kendari
0402	6900 Baubau
0403	6900 Raha
0404	6900 Wanci
0405	6900 Kolaka
0408	6900 Kota Unaaha
0364	7100 Kota Mataram
0370	7100 Mataram, Praya
0371	7100 Sumbawa
0372	7100 Alas, Taliwang
0373	7100 Dompu
0374	7100 Bima
0376	7100 Selong
0361	7200 Denpasar, Gianyar, Kuta, Tabanan, Tampaksiring, Ubud, Nusa Dua, Sanur
0362	7200 Singaraja
0363	7200 Amlapura
0365	7200 Negara, Gilimanuk
0366	7200 Klungkung, Bangli
0368	7200 Baturiti
0380	7400 Kupang, Baa (Roti)
0381	7400 Ende
0382	7400 Maumere
0383	7400 Larantuka
0384	7400 Bajawa
0385	7400 Labuhanbajo, Ruteng
0386	7400 Kalabahi
0387	7400 Waingapu, Waikabubak

Sandi	Deskripsi
0388	7400 Kefamenanu, Soe
0389	7400 Atambua
0910	8100 Bandanaira
0911	8100 Ambon
0913	8100 Namlea
0914	8100 Masohi
0915	8100 Bula
0916	8100 Tual
0917	8100 Dobo
0918	8100 Saumlaku
0921	8100, 8300 Soasiu, Sofifi, Maluku Utara
0922	8100 Jailolo
0923	8100 Morotai
0924	8100 Tobelo
0927	8100 Labuha
0929	8100 Sanana
0931	8100 Saparua
0901	8200 Timika, Tembagapura
0902	8200 Agats (Asmat)
0951	8200 Sorong
0952	8200 Teminabuan
0955	8200 Bintuni
0956	8200 Fakfak
0957	8200 Kaimana
0966	8200 Sarmi
0967	8200 Jayapura, Abepura
0969	8200 Wamena
0971	8200 Merauke
0975	8200 Tanahmerah
0980	8200 Ransiki
0981	8200 Biak
0983	8200 Serui
0984	8200 Nabire
0985	8200 Nabire
0986	8200, 8400 Manokwari, Papua Barat

Tabel 4. Daftar Sandi Sektor Ekonomi

Sandi		Deskripsi
A00000	PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	
	011110	PERTANIAN JAGUNG
	011130	PERTANIAN KEDELAI
	011140	PERTANIAN KACANG TANAH
	011190	PERTANIAN SEREALIA LAINNYA, ANEKA KACANG DAN BIJI-BIJIAN PENGHASIL MINYAK LAINNYA
	011200	PERTANIAN PADI
	011301	PERTANIAN HORTIKULTURA BAWANG MERAH
	011302	PERTANIAN ANEKA UMBI PALAWIJA
	011303	PERTANIAN BIT GULA DAN TANAMAN PEMANIS BUKAN TEBU
	011309	PERTANIAN SAYURAN, BUAH DAN ANEKA UMBI LAINNYA
	011400	PERKEBUNAN TEBU
	011500	PERKEBUNAN TEMBAKAU
	011600	PERTANIAN TANAMAN BERSERAT
	011930	PERTANIAN TANAMAN BUNGA
	011940	PERTANIAN PEMBIBITAN TANAMAN BUNGA
	011909	PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM LAINNYA YTDL
	012201	PERTANIAN BUAH PISANG
	012209	PERTANIAN BUAH-BUAHAN TROPIS DAN SUBTROPIS LAINNYA
	012300	PERTANIAN BUAH JERUK
	012400	PERTANIAN BUAH APEL DAN BUAH BATU (POME AND STONE FRUITS)
	012500	PERTANIAN SAYURAN DAN BUAH SEMAK DAN BUAH BIJI KACANG-KACANGAN LAINNYA
	012610	PERKEBUNAN BUAH KELAPA

Sandi		Deskripsi
	012620	PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT
	012690	PERKEBUNAN BUAH OLEAGINOUS LAINNYA
	012701	PERKEBUNAN TANAMAN KOPI
	012702	PERKEBUNAN TANAMAN TEH
	012703	PERKEBUNAN TANAMAN COKLAT (KAKAO)
	012709	PERTANIAN TANAMAN UNTUK BAHAN MINUMAN LAINNYA
	012810	PERKEBUNAN LADA
	012820	PERKEBUNAN CENGKEH
	012830	PERTANIAN CABAI
	012840	PERKEBUNAN TANAMAN AROMATIK/PENYEGAR
	012850	PERKEBUNAN TANAMAN OBAT / BAHAN FARMASI
	012891	PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH PANILI
	012892	PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH PALA
	012899	PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH YANG TIDAK DIKLASIFIKASIKAN DI TEMPAT LAIN
	012910	PERKEBUNAN KARET DAN TANAMAN PENGHASIL GETAH LAINNYA
	012990	PERTANIAN CEMARA DAN TANAMAN TAHUNAN LAINNYA
	013010	PERTANIAN TANAMAN HIAS
	013020	PERTANIAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN
	014110	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI POTONG
	014120	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI PERAH
	014130	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KERBAU POTONG
	014140	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KERBAU PERAH
	014400	PETERNAKAN DOMBA DAN KAMBING
	014500	PETERNAKAN BABI

Sandi		Deskripsi
	014600	PETERNAKAN UNGGAS
	014900	PETERNAKAN LAINNYA
	016000	JASA PENUNJANG PERTANIAN DAN PASCA PANEN
	017000	PERBURUAN, PENANGKAPAN DAN PENANGKARAN TUMBUHAN/ SATWA LIAR
	021100	PENGUSAHAAN HUTAN TANAMAN
	021200	PENGUSAHAAN HUTAN ALAM
	021300	PENGUSAHAAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU
	021400	PENGUSAHAAN PEMBIBITAN TANAMAN KEHUTANAN
	022090	USAHA KEHUTANAN LAINNYA
	024000	JASA PENUNJANG KEHUTANAN
	031111	PENANGKAPAN IKAN TUNA
	031119	PENANGKAPAN IKAN LAINNYA
	031121	PENANGKAPAN UDANG LAUT
	031129	PENANGKAPAN CRUSTACEA LAINNYA DI LAUT
	031190	PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI LAUT
	031210	PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI PERAIRAN UMUM
	031290	PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI PERAIRAN UMUM
	031300	JASA PENANGKAPAN IKAN DI LAUT
	031400	JASA PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM
	032101	BUDIDAYA BIOTA LAUT UDANG
	032102	BUDIDAYA BIOTA LAUT RUMPUT LAUT
	032109	BUDIDAYA BIOTA LAUT LAINNYA
	032201	BUDIDAYA BIOTA AIR TAWAR UDANG
	032202	PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR

Sandi		Deskripsi
	032209	BUDIDAYA BIOTA AIR TAWAR LAINNYA
	032300	JASA BUDIDAYA IKAN LAUT
	032400	JASA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
	032501	BUDIDAYA BIOTA AIR PAYAU UDANG
	032509	BUDIDAYA BIOTA AIR PAYAU LAINNYA
	032600	JASA BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU
B00000	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	
	050000	PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT
	060001	PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM
	060002	PENGUSAHAAN TENAGA PANAS BUMI
	071000	PERTAMBANGAN PASIR BESI DAN BIJIH BESI
	072100	PERTAMBANGAN BIJIH URANIUM DAN THORIUM
	072910	PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH
	072930	PERTAMBANGAN BIJIH BAUKSIT/ALUMINIUM
	072940	PERTAMBANGAN BIJIH TEMBAGA
	072950	PERTAMBANGAN BIJIH NIKEL
	072990	PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN LAINNYA YANG TIDAK MENGANDUNG BIJIH BESI
	073011	PERTAMBANGAN EMAS
	073012	PERTAMBANGAN PERAK
	073090	PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM MULIA LAINNYA
	081000	PENGGALIAN BATU, PASIR DAN TANAH LIAT
	089100	PERTAMBANGAN MINERAL, BAHAN KIMIA DAN BAHAN PUPUK
	089300	EKSTRAKSI GARAM
	089900	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA YTDL

Sandi		Deskripsi
	091000	AKTIVITAS PENUNJANG PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM
	099000	AKTIVITAS PENUNJANG PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA
C00000	INDUSTRI PENGOLAHAN	
	101000	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN DAGING
	102000	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR
	103001	INDUSTRI TEMPE & TAHU KEDELAI
	103009	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN
	104100	INDUSTRI MINYAK DAN LEMAK NABATI DAN HEWANI
	104210	INDUSTRI KOPRA, TEPUNG & PELET KELAPA
	104230	INDUSTRI MINYAK MENTAH KELAPA & MINYAK GORENG KELAPA
	104300	INDUSTRI MINYAK MENTAH/MURNI KELAPA SAWIT (CRUDE PALM OIL) DAN MINYAK GORENG KELAPA SAWIT
	104900	INDUSTRI MINYAK MENTAH DAN LEMAK NABATI DAN HEWANI LAINNYA
	105000	INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU, PRODUK DARI SUSU DAN ES KRIM
	106100	INDUSTRI PENGGILINGAN SERELIA DAN BIJI-BIJIAN LAINNYA (BUKAN BERAS DAN JAGUNG)
	106200	INDUSTRI PATI DAN PRODUK PATI (BUKAN BERAS DAN JAGUNG)
	106300	INDUSTRI PENGGILINGAN BERAS DAN JAGUNG DAN INDUSTRI TEPUNG BERAS DAN JAGUNG
	107100	INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE
	107200	INDUSTRI GULA
	107300	INDUSTRI KAKAO, COKELAT DAN KEMBANG GULA
	107400	INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA
	107610	INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI
	107630	INDUSTRI PENGOLAHAN TEH
	107710	INDUSTRI KECAP
	107900	INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA

Sandi		Deskripsi
	108000	INDUSTRI MAKANAN HEWAN
	110000	INDUSTRI MINUMAN
	120100	INDUSTRI ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU LAINNYA
	120900	INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU LAINNYA
	131000	INDUSTRI PEMINTALAN, PENENUNAN DAN PENYELESAIAN AKHIR TEKSTIL
	139000	INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA
	141000	INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN PERLENGKAPANNYA, BUKAN PAKAIAN JADI DARI KULIT BERBULU
	142000	INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU
	143000	INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN DAN SULAMAN/BORDIR
	151000	INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT, TERMASUK KULIT BUATAN
	152000	INDUSTRI ALAS KAKI
	161000	INDUSTRI PENGGERGAJIAN DAN PENGAWETAN KAYU, ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA
	162100	INDUSTRI KAYU LAPIS, VENEER DAN SEJENISNYA
	162900	INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KAYU; INDUSTRI BARANG DARI GABUS DAN BARANG ANYAMAN DARI JERAMI, ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA
	170100	INDUSTRI BUBUR KERTAS, KERTAS DAN PAPAN KERTAS
	170200	INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG DAN WADAH DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS
	170900	INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA
	181000	INDUSTRI PENCETAKAN DAN KEGIATAN YBDI
	182000	REPRODUKSI MEDIA REKAMAN
	191000	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA
	192100	INDUSTRI BAHAN BAKAR DAN MINYAK PELUMAS HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI
	192900	INDUSTRI BRIKET BATU BARA
	201100	INDUSTRI KIMIA DASAR

Sandi		Deskripsi
	201200	INDUSTRI PUPUK DAN BAHAN SENYAWA NITROGEN
	201300	INDUSTRI PLASTIK DAN KARET BUATAN DALAM BENTUK DASAR
	202100	INDUSTRI PESTISIDA DAN PRODUK AGROKIMIA LAINNYA
	202200	INDUSTRI CAT DAN TINTA CETAK, PERNIS DAN BAHAN PELAPISAN SEJENISNYA DAN LAK
	202300	INDUSTRI SABUN DAN DETERJEN, BAHAN PEMBERSIH DAN PENGILAP, PARFUM DAN KOSMETIK
	202940	INDUSTRI MINYAK ATSIRI
	202990	INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA YTDL
	203000	INDUSTRI SERAT BUATAN
	210000	INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL
	221210	INDUSTRI PENGASAPAN KARET
	221220	INDUSTRI REMILLING KARET
	221230	INDUSTRI KARET REMAH (CRUMB RUBBER)
	221900	INDUSTRI BARANG DARI KARET LAINNYA
	222000	INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK
	231000	INDUSTRI KACA DAN BARANG DARI KACA
	239200	INDUSTRI BAHAN BANGUNAN DARI TANAH LIAT/KERAMIK
	239301	INDUSTRI BARANG PORSELEN BUKAN BAHAN BANGUNAN
	239302	INDUSTRI BARANG TANAH LIAT/KERAMIK BUKAN BAHAN BANGUNAN
	239400	INDUSTRI SEMEN, KAPUR DAN GIPS
	239600	INDUSTRI BARANG DARI BATU
	239900	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA YTDL
	241000	INDUSTRI LOGAM DASAR BESI DAN BAJA
	242060	INDUSTRI PENGOLAHAN URANIUM DAN BIJIH URANIUM
	242090	INDUSTRI LOGAM DASAR MULIA DAN LOGAM DASAR BUKAN BESI LAINNYA

Sandi		Deskripsi
	243100	INDUSTRI PENGECORAN BESI DAN BAJA
	243200	INDUSTRI PENGECORAN LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA
	251000	INDUSTRI BARANG LOGAM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN, TANGKI, TANDON AIR DAN GENERATOR UAP
	259300	INDUSTRI ALAT POTONG, PERKAKAS TANGAN DAN PERALATAN UMUM
	259900	INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA YTDL
	261000	INDUSTRI KOMPONEN DAN PAPAN ELEKTRONIK
	262000	INDUSTRI KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA
	263000	INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI
	264000	INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK
	265100	INDUSTRI ALAT UKUR, ALAT UJI, PERALATAN NAVIGASI DAN KONTROL
	265200	INDUSTRI ALAT UKUR WAKTU
	266000	INDUSTRI PERALATAN IRADIASI, ELEKTROMEDIKAL DAN ELEKTROTHERAPI
	267000	INDUSTRI PERALATAN FOTOGRAFI DAN INSTRUMEN OPTIK BUKAN KACA MATA
	269000	INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK LAINNYA
	271100	INDUSTRI MOTOR LISTRIK, GENERATOR DAN TRANSFORMATOR
	271200	INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK
	272000	INDUSTRI BATU BATERAI DAN AKUMULATOR LISTRIK
	273000	INDUSTRI KABEL DAN PERLENGKAPANNYA
	274000	INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN LISTRIK (TERMASUK PERALATAN PENERANGAN BUKAN LISTRIK)
	275000	INDUSTRI PERALATAN RUMAH TANGGA
	279000	INDUSTRI PERALATAN LISTRIK LAINNYA
	281000	INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM
	282100	INDUSTRI MESIN PERTANIAN DAN KEHUTANAN
	282400	INDUSTRI MESIN PENAMBANGAN, PENGGALIAN DAN KONSTRUKSI

Sandi		Deskripsi
	282500	INDUSTRI MESIN PENGOLAHAN MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU
	282600	INDUSTRI MESIN TEKSTIL, PAKAIAN JADI DAN PRODUK KULIT
	282900	INDUSTRI MESIN KEPERLUAN KHUSUS LAINNYA
	291000	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH
	292000	INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DAN INDUSTRI TRAILER DAN SEMI TRAILER
	293000	INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH
	301000	INDUSTRI PEMBUATAN KAPAL DAN PERAHU
	302000	INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA
	303000	INDUSTRI PESAWAT TERBANG DAN PERLENGKAPANNYA
	309110	INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA
	309900	INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA YTDL
	310000	INDUSTRI FURNITUR
	320000	INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA
	330000	REPARASI DAN PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN
	D00000	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN
	351001	KETENAGALISTRIKAN PEDESAAN
	351002	KETENAGALISTRIKAN LAINNYA
	352000	PENGADAAN DAN DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN
	353000	PENGADAAN UAP/AIR PANAS, UDARA DINGIN DAN PRODUKSI ES
E00000	PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG SAMPAH, DAN AKTIVITAS REMEDIASI	
	360000	PENGELOLAAN AIR
	370000	PENGELOLAAN AIR LIMBAH
	380000	PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG SAMPAH
	390000	AKTIVITAS REMEDIASI DAN PENGELOLAAN SAMPAH LAINNYA

Sandi		Deskripsi
F00000	KONSTRUKSI	
	410111	KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA BANK TABUNGAN NEGARA
	410112	KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA PERUMNAS
	410113	KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA LAINNYA TIPE S.D. 21
	410114	KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA LAINNYA TIPE 22 S.D. 70
	410115	KONSTRUKSI PERUMAHAN MENENGAH, BESAR, MEWAH (TIPE DIATAS 70)
	410119	KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL LAINNYA
	410120	KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN
	410130	KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI
	410141	KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN PASAR INPRES
	410149	KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN LAINNYA
	410190	KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA
	421101	KONSTRUKSI JALAN TOL
	421102	KONSTRUKSI JALAN RAYA SELAIN TOL
	421103	KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG
	421104	KONSTRUKSI JALAN REL DAN JEMBATAN REL
	421109	KONSTRUKSI JALAN RAYA LAINNYA
	422110	KONSTRUKSI JARINGAN IRIGASI
	422131	KONSTRUKSI BANGUNAN LISTRIK PEDESAAN
	422139	KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL DAN KOMUNIKASI LAINNYA
	422190	KONSTRUKSI JARINGAN ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA
	429120	KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN
	429190	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL
	431201	PENYIAPAN TANAH PEMUKIMAN TRANSMIGRASI (PTPT)

Sandi		Deskripsi
	431202	PENCETAKAN LAHAN SAWAH
	431209	PENYIAPAN LAHAN LAINNYA DAN PEMBONGKARAN
	432000	INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN, AIR (PIPA) DAN INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA
	433000	PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN
	439050	PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR
	439090	KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL
G00000	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	
	451000	PERDAGANGAN MOBIL
	452000	REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL
	453000	PERDAGANGAN SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL
	454001	PERDAGANGAN SEPEDA MOTOR
	454002	PERDAGANGAN SUKU CADANG SEPEDA MOTOR DAN AKSESORINYA
	454003	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR
	461000	PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK
	462011	PERDAGANGAN BESAR JAGUNG
	462019	PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA LAINNYA
	462020	PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK
	462040	PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN
	462050	PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP
	462060	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN
	462071	PERDAGANGAN KAYU
	462079	PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN LAINNYA
	462080	PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT
	462091	PERDAGANGAN KARET

Sandi		Deskripsi
	462092	PERDAGANGAN CENGKEH
	462093	PERDAGANGAN LADA
	462094	PERDAGANGAN KAPAS
	462095	PERDAGANGAN BIJI KELAPA SAWIT
	462099	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP LAINNYA
	463110	PERDAGANGAN BESAR BERAS
	463141	- PERDAGANGAN BESAR KOPI
	463142	- PERDAGANGAN BESAR TEH
	463150	PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI
	463190	PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PERTANIAN LAINNYA
	463201	PERDAGANGAN BESER UDANG OLAHAN
	463209	PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PETERNAKAN DAN PERIKANAN LAINNYA
	463301	PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA
	463302	PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU
	463309	PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA
	464110	PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL
	464120	PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN
	464130	PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI
	464190	PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI LAINNYA
	464900	PERDAGANGAN BESAR BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA LAINNYA
	465000	PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPANNYA
	466100	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKAR PADAT, CAIR DAN GAS DAN PRODUK YBDI
	466200	PERDAGANGAN BESAR LOGAM DAN BIJIH LOGAM
	466301	PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU

Sandi		Deskripsi
	466309	PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA
	466920	PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA
	466930	PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KEDOKTERAN
	466950	PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON
	466970	PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK TERPAKAI (SCRAP)
	466990	PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA YTDL
	471100	PERDAGANGAN ECERAN YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOKO
	471900	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG DIDOMINASI OLEH BARANG BUKAN MAKANAN DAN TEMBAKAU DI TOKO
	472001	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KOMODITI MAKANAN DARI HASIL PERTANIAN DI TOKO
	472009	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU LAINNYA DI TOKO
	473000	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR
	474000	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI TOKO
	475100	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS TEKSTIL DI TOKO
	475200	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG DAN BAHAN BANGUNAN, CAT DAN KACA DI TOKO
	475900	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS FURNITUR, PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA, PERALATAN PENERANGAN DAN PERALATAN RUMAH TANGGA LAINNYA DI TOKO
	476000	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BUDAYA DAN REKREASI DI TOKO KHUSUS
	477100	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PAKAIAN, ALAS KAKI DAN BARANG DARI KULIT DI TOKO
	477200	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BAHAN KIMIA, BARANG FARMASI, ALAT KEDOKTERAN, PARFUM DAN KOSMETIK DI TOKO
	477300	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA DI TOKO
	477400	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BEKAS DI TOKO
	477700	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR BUKAN BAHAN BAKAR UNTUK KENDARAAN BERMOTOR DI TOKO
	477800	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN DI TOKO

Sandi		Deskripsi
	477900	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG LAINNYA YTDL
	478100	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL PERTANIAN
	478200	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MAKANAN, MINUMAN DAN PRODUK TEMBAKAU HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN
	478300	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI
	478400	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN YBDI
	478600	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA
	478700	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KERTAS, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS, BARANG CETAKAN, ALAT OLAHRAGA, ALAT MUSIK, ALAT FOTOGRAFI DAN KOMPUTER
	478800	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KERAJINAN, MAINAN ANAK-ANAK DAN LUKISAN
	478920	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN BAKAR MINYAK, GAS, MINYAK PELUMAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA
	478940	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA
	478990	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LAINNYA
	479100	PERDAGANGAN ECERAN MELALUI PEMESANAN POS ATAU INTERNET
	479900	PERDAGANGAN ECERAN BUKAN DI TOKO, KIOS, KAKI LIMA DAN LOS PASAR LAINNYA
H00000	PENGANGKUTAN DAN PERGUDANGAN	
	491000	ANGKUTAN JALAN REL
	492100	ANGKUTAN BUS BERTRAYEK
	492210	ANGKUTAN BUS PARIWISATA
	492290	ANGKUTAN BUS TIDAK BERTRAYEK LAINNYA
	493000	ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA
	494100	ANGKUTAN DARAT BUKAN BUS UNTUK PENUMPANG, BERTRAYEK
	494200	ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG

Sandi		Deskripsi
	494300	ANGKUTAN DARAT UNTUK BARANG
	494501	ANGKUTAN JALAN REL WISATA
	494509	ANGKUTAN JALAN REL LAINNYA
	501130	ANGKUTAN LAUT UNTUK WISATA
	501190	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK PENUMPANG SELAIN WISATA
	501200	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK PENUMPANG
	501300	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK BARANG
	501400	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK BARANG
	502101	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK WISATA DAN YBDI
	502102	ANGKUTAN PENYEBERANGAN UNTUK PENUMPANG
	502200	ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN UNTUK BARANG
	511001	ANGKUTAN UDARA BERJADWAL UNTUK PENUMPANG
	511002	ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL UNTUK PENUMPANG
	511009	ANGKUTAN UDARA UNTUK PENUMPANG LAINNYA
	512000	ANGKUTAN UDARA UNTUK BARANG
	521000	PERGUDANGAN DAN PENYIMPANAN
	522000	AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN
	530000	AKTIVITAS POS DAN KURIR
I00000	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM	
	551100	HOTEL BINTANG
	551200	HOTEL MELATI
	559000	PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA
	561001	RESTORAN DAN RUMAH MAKAN
	561009	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA

Sandi		Deskripsi
J00000	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	
	580000	AKTIVITAS PENERBITAN
	591000	AKTIVITAS PRODUKSI GAMBAR BERGERAK, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI
	592000	AKTIVITAS PEREKAMAN SUARA DAN PENERBITAN MUSIK
	600000	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN
	610001	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI DENGAN KABEL, TANPA KABEL DAN SATELIT
	610002	JASA NILAI TAMBAH TELEPONI DAN JASA MULTIMEDIA
	610009	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI LAINNYA YTDL
	620100	AKTIVITAS PEMROGRAMAN KOMPUTER
	620200	AKTIVITAS KONSULTASI KOMPUTER DAN MANAJEMEN FASILITAS KOMPUTER
	631110	AKTIVITAS PENGOLAHAN DATA
	631120	AKTIVITAS HOSTING DAN YBDI
	631210	PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL TANPA TUJUAN KOMERSIAL
	631220	PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL DENGAN TUJUAN KOMERSIAL
	639100	AKTIVITAS KANTOR BERITA
	639900	AKTIVITAS JASA INFORMASI LAINNYA YTDL
K00000	AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI	
	641000	PERANTARA MONETER
	649100	SEWA GUNA USAHA DENGAN HAK OPSI
	649900	AKTIVITAS JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN
	650000	ASURANSI, REASURANSI DAN DANA PENSIUN, BUKAN JAMINAN SOSIAL WAJIB
	661001	KEGIATAN PENUKARAN VALUTA ASING (MONEY CHANGER)
	661009	AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA
	662000	AKTIVITAS PENUNJANG ASURANSI DAN DANA PENSIUN

Sandi		Deskripsi
L00000	REAL ESTAT	
	681101	REAL ESTATE PERUMAHAN SEDERHANA PERUMNAS
	681102	REAL ESTATE PERUMAHAN SEDERHANA PERUMNAS TIPE 21
	681103	REAL ESTATE PERUMAHAN SEDERHANA PERUMNAS TIPE 22 S.D. 70
	681104	REAL ESTATE PERUMAHAN MENENGAH, BESAR ATAU MEWAH (TIPE DIATAS 70)
	681105	REAL ESTATE PERUMAHAN FLAT / APARTEMEN
	681106	REAL ESTATE GEDUNG PERBELANJAAN (MAL, PLAZA)
	681107	REAL ESTATE GEDUNG PERKANTORAN
	681108	REAL ESTATE GEDUNG RUMAH TOKO (RUKO) ATAU RUMAH KANTOR (RUKAN)
	681109	REAL ESTATE LAINNYA
	681200	KAWASAN PARIWISATA
	681300	KAWASAN INDUSTRI
	682000	REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK
M00000	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS	
	690000	AKTIVITAS HUKUM DAN AKUNTANSI
	702010	AKTIVITAS KONSULTASI PARIWISATA
	702090	AKTIVITAS KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA
	710000	AKTIVITAS ARSITEKTUR DAN KEINSINYURAN; ANALISIS DAN UJI TEKNIS
	721000	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA
	722000	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA
	730000	PERIKLANAN DAN PENELITIAN PASAR
	740000	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA
	750000	AKTIVITAS KESEHATAN HEWAN

Sandi		Deskripsi
N00000	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA	
	771000	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA
	772000	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG PRIBADI DAN RUMAH TANGGA
	773020	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI DARAT BUKAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH
	773030	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI AIR
	773040	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI UDARA
	773050	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN PERTANIAN DAN PERALATANNYA
	773060	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL
	773070	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN KANTOR DAN PERALATANNYA
	773090	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN, PERALATAN DAN BARANG BERWUJUD LAINNYA YTDL
	780000	AKTIVITAS KETENAGAKERJAAN
	791110	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN WISATA
	791120	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN BUKAN WISATA
	791200	AKTIVITAS BIRO PERJALANAN WISATA
	799000	JASA RESERVASI LAINNYA DAN KEGIATAN YBDI
	823000	PENYELENGGARA KONVENSI DAN PAMERAN DAGANG
	829000	AKTIVITAS JASA PENUNJANG USAHA YTDL
O00000	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	
	841000	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN KEBIJAKAN EKONOMI DAN SOSIAL
	842000	PENYEDIAAN LAYANAN UNTUK MASYARAKAT DALAM BIDANG HUBUNGAN LUAR NEGERI, PERTAHANAN, KEAMANAN DAN KETERTIBAN

Sandi		Deskripsi
	843000	JAMINAN SOSIAL WAJIB
P00000	PENDIDIKAN	
	851000	PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
	852000	PENDIDIKAN MENENGAH
	853000	PENDIDIKAN TINGGI
	854000	PENDIDIKAN LAINNYA
	855000	KEGIATAN PENUNJANG PENDIDIKAN
Q00000	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL	
	861000	AKTIVITAS RUMAH SAKIT
	862000	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER DAN DOKTER GIGI
	869000	AKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN MANUSIA LAINNYA
	870000	AKTIVITAS SOSIAL
R00000	KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI	
	900001	JASA IMPRESARIAT BIDANG SENI
	900009	AKTIVITAS HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA
	910100	PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
	910200	MUSEUM DAN OPERASIONAL BANGUNAN DAN SITUS BERSEJARAH
	930000	AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA
S00000	AKTIVITAS JASA LAINNYA	
	941000	AKTIVITAS ORGANISASI BISNIS, PENGUSAHA DAN PROFESI
	942000	AKTIVITAS ORGANISASI BURUH
	949000	AKTIVITAS ORGANISASI KEANGGOTAAN LAINNYA YTDL
	950000	REPARASI KOMPUTER DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA
	960001	AKTIVITAS PANTI PIJAT DAN SPA

Sandi		Deskripsi
	960009	AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA
T00000	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA; AKTIVITAS YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA OLEH RUMAH TANGGA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SENDIRI	
	970000	AKTIVITAS RUMAH TANGGA SEBAGAI PEMBERI KERJA DARI PERSONIL DOMESTIK
U00000	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA	
	990000	AKTIVITAS BADAN INTERNASIONAL DAN BADAN EKSTRA INTERNASIONAL LAINNYA
AA0000	RUMAH TANGGA	
	001110	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN RUMAH TINGGAL S.D. TIPE 21
	001120	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN RUMAH TINGGAL TIPE DIATAS 21 S.D. 70
	001130	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN RUMAH TINGGAL TIPE DIATAS 70
	001210	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN FLAT ATAU APARTEMEN S.D. TIPE 21
	001220	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN FLAT ATAU APARTEMEN TIPE DIATAS 21 S.D. 70
	001230	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN FLAT ATAU APARTEMEN TIPE DIATAS 70
	001300	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN RUMAH TOKO (RUKO) ATAU RUMAH KANTOR (RUKAN)
	002100	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN MOBIL RODA EMPAT
	002200	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN SEPEDA BERMOTOR
	002300	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN TRUK DAN KENDARAAN BERMOTOR RODA ENAM ATAU LEBIH
	002900	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR LAINNYA
	003100	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN FURNITUR DAN PERALATAN RUMAH TANGGA
	003200	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN TELEVISI, RADIO, DAN ALAT ELEKTRONIK
	003300	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN KOMPUTER DAN ALAT KOMUNIKASI
	003900	RUMAH TANGGA UNTUK PEMILIKAN PERALATAN LAINNYA
	004120	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN RUMAH TINGGAL S.D TIPE 21
	004130	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN RUMAH TINGGAL TIPE DIATAS 21 S.D 70

Sandi		Deskripsi
	004140	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN RUMAH TINGGAL TIPE DIATAS 70
	004150	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN APARTEMEN S.D TIPE 21
	004160	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN APARTEMEN TIPE 22 S.D 70
	004170	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN APARTEMEN TIPE DIATAS 70
	004180	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA BERAGUNAN RUKO/RUKAN
	004190	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA LAINNYA
	004900	RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN YANG TIDAK DIKLASIFIKASIKAN DI TEMPAT LAIN
BB0000	BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	
	009000	BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA

Tabel 5. Daftar Sandi Status Kepemilikan

Sandi	Deskripsi
BN	BUMN
BD	BUMD
BSN	BUMS Nasional
BSA	BUMS Asing
BSC	BUMS Campuran
KO	Koperasi
YA	Yayasan
IN	Perseorangan
X	Status Kepemilikan Lainnya

Tabel 6. Daftar Sandi Jabatan

Sandi	Deskripsi
Direksi	
11	Direktur Utama / Presiden Direktur
12	Wakil Direktur Utama
13	Direktur
Penanggung Jawab Laporan	
21	Setingkat Direktur
22	Setingkat Kepala Bagian
23	Setingkat Manajer
24	Setingkat Staf
Konsultan	
31	Konsultan

Tabel 7. Daftar Sandi Negara

Sandi	Deskripsi
AL	Albania
AM	Armenia
AN	Netherlands Antilles
AO	Angola
AQ	Antartica
AR	Argentina
AS	America Samoa
AT	Austria
AU	Australia
AW	Aruba
AZ	Azerbaijan
BA	Bosnia And Herzegowina

Sandi	Deskripsi
BB	Barbados
BD	Bangladesh
BE	Belgium
BF	Burkina Faso
BG	Bulgaria
BH	Bahrain
BI	Burundi
BJ	Benin
BM	Bermuda
BN	Brunei Darussalam
BO	Bolivia, Plurinational State of
BR	Brazil
BS	Bahamas
BT	Bhutan
BV	Bouvet Island
BW	Botswana
BY	Belarus
BZ	Belize
CA	Canada
CC	Cocos (Keeling) Island
CD	Congo, The Democratic Republic of the
CF	Central African Republic
CG	Congo
CH	Switzerland
CI	Cote D'ivoire
CK	Cook Island
CL	Chile
CM	Cameroon
CN	China
CR	Costa Rica
CU	Cuba
CV	Cape Verde
CX	Christmas Island
CY	Cyprus
CZ	Czech Republic
DE	Germany
DJ	Djibouti
DK	Denmark
DM	Dominica
DO	Dominican Republic
DZ	Algeria/ Aljazair

Sandi	Deskripsi
EE	Estonia
EG	Egypt
EH	Western Sahara
ER	Eritrea
ES	Spain
ET	Ethiopia
FI	Finland
FJ	Fiji
FK	Falkland Islands (Malvinas)
FM	Micronesia, Federated State of
FO	Faroe Islands
FR	France
FX	France, Metropolitan
GA	Gabon
GB	United Kingdom
GD	Grenada
GE	Georgia
GF	French Guiana
GH	Ghana
GI	Gibraltar
GL	Greenland
GM	Gambia
GN	Guinea
GP	Guadeloupe
GQ	Equatorial Guinea
GR	Greece
GS	South Georgia And South Sandwich Islands
GT	Guatemala
GU	Guam
GW	Guinea Bissau
GY	Guyana
HK	Hongkong
HM	Heard And McDonald Island
HN	Honduras
HR	Croatia
HT	Haiti
HU	Hungary
ID	Indonesia
IE	Ireland
IL	Israel
IN	India

Sandi	Deskripsi
IO	British Indian Ocean Territory
IQ	Iraq
IR	Iran, Islamic Republic Of
IS	Iceland
IT	Italy
JM	Jamaica
JO	Jordan
JP	Japan
KE	Kenya
KG	Kyrgyzstan
KH	Cambodia
KI	Kiribati
KM	Comoros
KN	Saint Kitts and Nevis
KP	Korea, Democratic People's Republic
KR	Korea, Republic Of
KW	Kuwait
KY	Cayman Islands
KZ	Kazakhstan
LA	Lao People's Democ. Rep.
LB	Lebanon
LC	Saint Lucia
LI	Liechtenstein
LK	Sri Langka
LR	Liberia
LS	Lesotho
LT	Lithuania
LU	Luxembourg
LV	Latvia
LY	Libyan Arab Jamahiriya
MA	Morocco
MC	Monaco
MD	Moldova, Republic of
MG	Madagascar
MH	Marshall Islands
MK	Macedonia, The Former Yugoslav Republic Of
ML	Mali
MM	Myanmar (Burma)
MN	Mongolia
MO	Macao
MP	Northern Mariana Islands

Sandi	Deskripsi
MQ	Martinique
MR	Mauritania
MS	Montserrat
MT	Malta
MU	Mauritius
MV	Maldives
MW	Malawi
MX	Mexico
MY	Malaysia
MZ	Mozambique
N1	Others
NA	Namibia
NC	New Caledonia
NE	Niger
NF	Norfolk Islands
NG	Nigeria
NI	Nicaragua
AE	United Arab Emirat
AF	Afghanistan
NL	Netherlands
NO	Norway
NP	Nepal
NR	Nauru
AG	Antigua And Barbuda
AI	Anguilla
NU	Nieue
NZ	New Zealand
OM	Oman
PA	Panama
PE	Peru
PF	French Polynesia
PG	Papua New Guinea
PH	Philippines
PK	Pakistan
PL	Poland
PM	Saint Pierre and Miquelon
PN	Pitcairn
PR	Puerto Rico
PT	Portugal
PW	Palau
PY	Paraguay

Sandi	Deskripsi
QA	Qatar
RE	Reunion
RO	Romania
RU	Russian Federation
RW	Rwanda
SA	Saudi Arabia
SB	Solomon Islands
SC	Seychelles
SD	Sudan
SE	Sweden
SG	Singapore
SH	Saint Helena
SI	Slovenia
SJ	Svalbard And Jan Mayen Island
SK	Slovakia
SL	Siera Leoner
SM	San Marino
SN	Senegal
SO	Somalia
SR	Suriname
ST	Sao Tome & Principe
SU	Union of Soviet Sociallis Republics
SV	El Salvador
SY	Syrian Arab Republic
SZ	Swaziland
TC	Turks And Caicos Island
TD	Chad
TF	French Southern Territories
TG	Togo
TH	Thailand
TJ	Tajikistan
TK	Tokelau
TM	Turkmenistan
TN	Tunisia
TO	Tonga
TR	Turkey
TT	Trinidad And Tobago
TV	Tuvalu
TW	Taiwan, Province Of China
TZ	Tanzania, United Republic of
UA	Ukraine

Sandi	Deskripsi
UG	Uganda
UM	United States Minor Outlying Islands
US	United States Of America
UY	Uruguay
UZ	Uzbekistan
VA	Holy See (Vatican City State)
VC	Saint Vincent and The Grenadines
VE	Venezuela
VG	Virgin Islands (British)
VI	Virgin Islands (US)
VN	Vietnam
VU	Vanuatu
WF	Wallis And Futuna Islands
WS	Samoa
XO	West Africa
YE	Yemen
YT	Mayotte
YU	Yugoslavia
ZA	South Africa
ZM	Zambia
ZW	Zimbabwe
AD	Andorra
GG	Guernsey
IM	Isle of Man
JE	Jersey
XX	Lembaga Internasional
AX	Aland Islands
CO	Colombia
TL	Timor-Leste
EC	Ecuador
BL	Saint Barthelemy
MF	Saint Martin
ME	Montenegro
PS	Palestinian Territory, Occupied
RS	Republic of Serbia
XK	Republic of Kosovo
CW	Curacao
EU	European Community
SS	South Sudan

Tabel 8. Daftar Sandi Jenis Saham

Sandi	Deskripsi
15	Saham Biasa
16	Saham yang dijual dengan janji dibeli kembali (REPO)
17	Saham (<i>Participating Preference Share</i>)
18	Saham (Penyertaan pada Unit Reksadana)
19	Saham Lainnya

Tabel 9. Daftar Sandi Valuta

Sandi	Label
ADP	Andorran Peseta
AED	UAD Dirham
AFN	Afhganistan Afgani
ALL	Albanian Lek
AMD	Armenia Dram
ANG	Netherlands Antillian Guilder/Florin
AOA	Angolan Kwanza
ARA	Austral
ARP	Peso
ARS	Argentine Peso
ATS	Schilling
AUD	Australian Dollar
AWG	Aruban Guilder
AZN	Azerbaijan Manaf
BAM	Bosniar Dinar
BBD	Barbados Dollar
BDT	Bangladesh Taka
BEC	Convertible Belgian
BEF	Belgian Franc
BEL	Financial Belgian Franc
BFF	Burkina Faso Frenc
BGN	Bulgarian Lev
BHD	Bahraini Dinar
BIF	Burundi Franc
BMD	Bermudian Dollar
BND	Brunei Dollar
BOB	Boliviano
BRL	Brazil Real
BRR	Cruzeiro Real
BSD	Bahamas Dollar
BTN	Bhutan Ngultrum

Sandi	Label
BUK	Burma
BWP	Botswana Pula
BYR	Belarussian Rouble
BZD	Belize Dollar
CAD	Canadian Dollar
CDF	Congolese Francs
CHF	Swiss Franc
CLF	Unidades de Fomento
CLP	Chilean Peso
CNY	China Renminbi
COP	Colombian Peso
CRC	Costa Rican Colon
CUP	Cuban Peso
CVE	Cape Verde Escudo
CYP	Cypriot Pound
CZK	Czech Koruna
DEM	German Mark
DJF	Djibouti Franc
DKK	Danish Krone
DOP	Dominican Republic
DZD	Algerian Dinar
ECS	Ecuadoran Sucre
EEK	Estonian Kroon
EGP	Egyptian Pound
ERN	Eritreian Nakfa
ESP	Spanish Peseta
ETB	Birr
EUR	Euro
FIM	Finnish Markka
FJD	Fiji Dollar
FKP	Falkland Island Pound
FRF	Andorran Franc
GBP	Pound Sterling
GEL	Georgian Lari
GGP	Guernsey Pound
GHS	Ghana Cedi
GIP	Gibraltar Pound
GMD	Gambian Dalasi
GNF	Guinea Franc
GNS	Guinea Franc/Guinea Syli
GRD	Greek Drachma

Sandi	Label
GTQ	Guatemala Quetzal
GWP	Guinea-Bissau Peso
GYD	Guyana Dollar
HKD	Hong Kong Dollar
HNL	Honduras Lempira
HRD	Croatian Dinar
HRK	Kuna
HTG	Haiti Gourde
HUF	Hungarian Forint
IDR	Indonesian Rupiah
IEP	Irish Punt
ILS	Israeli Shekel
IMP	Manx Pound
INR	Indian Rupee
IQD	Iraqi Dinar
IRR	Iranian Rial
ISK	Iceland Krona
ITL	Italian Lira
JEP	Jersey Pound
JMD	Jamaican Dollar
JOD	Jordanian Dinar
JPY	Japanese Yen (100)
KES	Kenya Shilling
KGS	Kyrgyzstan som
KHR	Riel
KMF	Comoros Franc
KPW	North Korean Won
KRW	Won
KWD	Kuwaiti Dinar
KYD	Cayman Islands Dollar
KZT	Kazakhstan Tenge
LAK	Laos New Kip
LBP	Lebanese Pound
LKR	Sri Lanka Rupee
LRD	Liberian Dollar
LSL	Loti
LSM	Lesotho Maloti
LTL	Lithuanian Litas
LTT	Litas
LUF	Luxembourg Franc
LVL	Latvian Latse

Sandi	Label
LVR	Latvian Rouble
LYD	Libyan Dinar
MAD	Moroccan Dirham
MDL	Moldova Lei
MGA	Malagasy Airary
MGF	Malagasy Franc
MKD	Macedonian Dinar
MLF	Malian Franc
MMK	Myanmar Kyat
MNT	Tugrik
MOP	Macau Pataca
MRO	Mauritania Ouguiya
MTL	Maltese Lira
MUR	Maurutius Pupee
MVR	Rutiyaa
MVS	Moldova Leu
MWK	Malawi Kwacha
MXN	Mexican Peso
MYR	Malaysian Ringgit
MZN	Mozambique Metical
N11	Lainnya
NAD	Namibia Dollar
NGN	Nigeria Naira
NIO	Nicaragua Cordoba
NLG	Netherlands Guilder/Gulden/Florin
NOK	Norwegian Krone
NPR	Nepalese Rupee
NZD	New Zealand Dollar
OMR	Omani Rial
PAB	Panamanian Balboa
PEI	Inti
PEN	Peruvian New Sol
PGK	Papua New Guinea Kina
PHP	Philippines Peso
PKR	Pakistan Rupee
PLN	Polish Zloty / New Zloty
PLZ	Zloty
PTE	Portuguese Escudo
PYG	Paraguay Guarani
QAR	Qatari Rial
RON	Romanian Leu

Sandi	Label
RSD	Serbia Dinar
RUB	Russian Ruble
RWF	Rwanda Franc
SAR	Saudi Riyal
SBD	Solomon Islands Dollar
SCR	Seychelles Rupee
SDD	Sudanese Dinar
SDG	Sudanese Pound
SEK	Swedish Krone
SGD	Singapore Dollar
SHP	St. Helena Pound
SIT	Slovenia Tolar
SKK	Slovakia Koruna
SLL	Sierra Leone Leone
SOS	Somali Schilling
SPL	Seborga Luigini
SRD	Surinam Guilder
STD	Sao Tome Dobra
SUR	USSR Rouble
SVC	El Salvador Colon
SYP	Syrian Pound
SZL	Swaziland Lilangeni
THB	Thai Bath
TJR	Tajik Ruble
TJS	Tajikistan Ruble
TMM	Turkmenistan Manat
TND	Tunisian Dinar
TOP	Paanga
TRY	Turkish Lira
TTD	Trinidad & Tobago Dollar
TVD	Tuvalu Dollar
TWD	Taiwan Dollar
TZS	Tanzanian Shilling
UAH	Ukraine Hryvna
UGX	Ugandan Shilling
USD	US Dollar
UYU	Uruguay Peso
UZS	Uzbekistan Sum
VEB	Bolivar
VEF	Bolivares Fuertes
VND	Vietnam Dong

Sandi	Label
VUV	Vanuatu Vatu
WST	Tala
XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
XAG	Silver
XAU	Gold
XCD	Antigua Dollar
XDR	Special Drawing Right
XOF	Benin Franc
XPD	Palladium ounces
XPF	CFA Franc BAEC
XPT	Platinum Ounces
YER	Yemeni Rial
YUD	New Dinar
YUN	New Yugoslavian
ZAR	Rand (South African Rand)
ZMK	Zambian Kwacha
ZWD	Zimbabwe Dollar

Tabel 10. Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR

Sandi	Deskripsi
Perjanjian Pinjaman (<i>Loan Agreement</i>)	
01	LA Dengan Rencana
02	LA Tanpa Rencana
03	LA <i>Revolving</i>
Surat Utang (<i>Debt Securities</i>)	
12	<i>Banker's Acceptances</i>
13	<i>Bond</i> (Obligasi)
15	<i>Commercial Papers</i>
17	<i>Floating Rate Notes</i>
18	<i>Medium Term Notes</i>
20	<i>Promissory Notes</i>
22	<i>Subordinated Notes</i>
29	Surat Utang Lainnya
Utang Dagang (<i>Trade Credit</i>)	
30	Utang Dagang
Utang Lainnya	
40	Lainnya

Tabel 11. Daftar Sandi Jenis ULN Lainnya

Sandi	Deskripsi
101	Utang Asuransi – Utang Usaha
102	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Claim
103	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Reasuransi
104	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Retrosesi
105	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Komisi
106	Utang Asuransi – Utang Usaha – Titipan Premi (<i>Policy Holder Deposits</i>)
201	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Estimasi Claim Retensi Sendiri (Cadangan Claim)
202	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)
203	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
204	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Dana Tabarru
205	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Tabungan Peserta
301	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang kepada Nasabah
302	Utang Perusahaan Sekuritas – Efek Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)
303	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang Margin
304	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang Perusahaan Efek
305	Utang Perusahaan Sekuritas – Rekening Nasabah
306	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang <i>Reverse Repo</i>
307	Utang Perusahaan Sekuritas – Beban yang Masih Harus Dibayar (Beban Transaksi)
401	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Uang Muka (<i>Advance Payment</i> yang Diterima Untuk Penjualan Barang dan Jasa (termasuk Penjualan Aktiva Tetap)
402	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Premi Asuransi Freight
403	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Premi Non-Jiwa selain <i>Freight</i>
404	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Premi Asuransi Jiwa
405	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Sewa Guna Usaha
406	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pendapatan Diterima Dimuka
407	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Kewajiban Lainnya
408	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pinjaman Dalam Rangka <i>Financial Leasing</i>
451	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pinjaman Terkait Transaksi Repo – <i>Repurchase Agreement</i>
452	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pinjaman Terkait Transaksi Repo – <i>Sell Buy Back Agreement</i>
461	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – <i>Repayable Margin</i>
462	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Dividen
463	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Bunga
464	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Komisi

Sandi	Deskripsi
465	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Gaji
466	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Royalti
467	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – <i>Management/Technical Fee</i>

Tabel 12. Daftar Sandi Status ULN dan/atau TPR

Sandi	Deskripsi
0110	Baru
Reorganisasi Satu ke Satu	
1210	<i>Debt Forgiveness</i> (Satu ke Satu)
1220	<i>Debt Refinancing</i> (Satu ke Satu)
1230	<i>Debt Rescheduling</i> (Satu ke Satu)
1231	- Bunga Dikapitalisasi (Satu ke Satu)
1232	- <i>Rollover</i> (Satu ke Satu)
1233	- Lainnya (Satu ke Satu)
1234	Perubahan Valuta (Satu ke Satu)
1240	<i>Debt Conversion</i> (Satu ke Satu)
1250	<i>Debt Assumption</i> (Satu ke Satu)
1260	Pengalihan Kreditur (Satu ke Satu)
Reorganisasi Banyak ke Satu	
2210	<i>Debt Forgiveness</i> (Banyak ke Satu)
2220	<i>Debt Refinancing</i> (Banyak ke Satu)
2230	<i>Debt Rescheduling</i> (Banyak ke Satu)
2231	- Bunga Dikapitalisasi (Banyak ke Satu)
2232	- <i>Rollover</i> (Banyak ke Satu)
2233	- Lainnya (Banyak ke Satu)
2234	Perubahan Valuta (Banyak ke Satu)
2240	<i>Debt Conversion</i> (Banyak ke Satu)
2250	<i>Debt Assumption</i> (Banyak ke Satu)
2260	Pengalihan Kreditur (Banyak ke Satu)
Reorganisasi Satu ke Banyak	
3210	<i>Debt Forgiveness</i> (Satu ke Banyak)
3220	<i>Debt Refinancing</i> (Satu ke Banyak)
3230	<i>Debt Rescheduling</i> (Satu ke Banyak)
3231	- Bunga Dikapitalisasi (Satu ke Banyak)
3232	- <i>Rollover</i> (Satu ke Banyak)
3233	- Lainnya (Satu ke Banyak)
3234	Perubahan Valuta (Satu ke Banyak)
3240	<i>Debt Conversion</i> (Satu ke Banyak)
3250	<i>Debt Assumption</i> (Satu ke Banyak)
3260	Pengalihan Kreditur (Satu ke Banyak)
Reorganisasi Banyak ke Banyak	

Sandi	Deskripsi
4210	<i>Debt Forgiveness</i> (Banyak ke Banyak)
4220	<i>Debt Refinancing</i> (Banyak ke Banyak)
4230	<i>Debt Rescheduling</i> (Banyak ke Banyak)
4231	- Bunga Dikapitalisasi (Banyak ke Banyak)
4232	- <i>Rollover</i> (Banyak ke Banyak)
4233	- Lainnya (Banyak ke Banyak)
4234	Perubahan Valuta (Banyak ke Banyak)
4240	<i>Debt Conversion</i> (Banyak ke Banyak)
4250	<i>Debt Assumption</i> (Banyak ke Banyak)
4260	Pengalihan Kreditur (Banyak ke Banyak)
Reorganisasi Belum Terdaftar	
5100	Perubahan Entitas/Status Pelapor
5210	<i>Debt Forgiveness</i> (Belum Terdaftar)
5220	<i>Debt Refinancing</i> (Belum Terdaftar)
5230	<i>Debt Rescheduling</i> (Belum Terdaftar)
5231	- Bunga Dikapitalisasi (Belum Terdaftar)
5232	- <i>Rollover</i> (Belum Terdaftar)
5233	- Lainnya (Belum Terdaftar)
5234	Perubahan Valuta (Belum Terdaftar)
5240	<i>Debt Conversion</i> (Belum Terdaftar)
5250	<i>Debt Assumption</i> (Belum Terdaftar)
5260	Pengalihan Kreditur (Belum Terdaftar)

Tabel 13. Daftar Sandi Alasan Reorganisasi

Sandi	Deskripsi
01	Reorganisasi ULN sebagai fasilitas yang diberikan kreditur (sesuai <i>master agreement</i>)
02	Kesulitan arus kas atau likuiditas karena penurunan penjualan
03	Masih diperlukan sebagai modal kerja
04	Mendapatkan penawaran suku bunga dan/atau tenor yang lebih menarik
99	Lainnya

Tabel 14. Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana

Sandi	Label
Rencana Penarikan	
1	Tunai
2	Barang
3	Jasa
Rencana Pembayaran	
21	Pokok Tunai
22	Pokok Barang
23	Pokok Jasa
31	Bunga Tunai
32	Bunga Barang
33	Bunga Jasa
41	Diskon
42	Retur

Tabel 15. Daftar Sandi Bank

Sandi	Label
002	BANK RAKYAT INDONESIA
008	BANK MANDIRI
009	BANK BNI 1946
076	BANK BUMI ARTA
095	BANK JTRUST INDONESIA d/h BANK MUTIARA
111	BANK DKI
146	BANK OF INDIA INDONESIA
152	BANK SHINHAN INDONESIA d/h BANK METRO EXPRESS
200	BANK TABUNGAN NEGARA
213	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
426	BANK MEGA
441	BANK BUKOPIN
484	BANK KEB HANA MERGER BANK KEB INDONESIA & BANK HANA
490	BANK YUDHA BAKTI
494	BANK BRI AGRONIAGA
503	BANK NATIONALNOBU
513	BANK INA PERDANA
526	BANK DINAR d/h BANK LIMAN INTERNASIONAL
558	BANK PUNDI d/h BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL
011	BANK DANAMON
016	BANK MAYBANK INDONESIA d/h BANK INTERNATIONAL INDONESIA
023	BANK UOB INDONESIA
028	BANK OCBC NISP
031	CITIBANK
032	JP MORGAN CHASE BANK N.A.
033	BANK OF AMERICA
036	BANK WINDU KENTJANA INTERNASIONAL
040	BANGKOK BANK
041	HSBC
042	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ
045	BANK SUMITOMO MITSUI INDONESIA
046	BANK DBS INDONESIA
047	BANK RESONA PERDANIA
048	BANK MIZUHO INDONESIA
052	THE ROYAL BANK OF SCOTLAND
057	BANK BNP PARIBAS INDONESIA
067	DEUTSCHE BANK AG.
069	BANK OF CHINA
089	RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA

Sandi	Label
164	BANK ICBC INDONESIA
466	BANK ANDARA
945	BANK AGRIS
949	BANK CTBC INDONESIA d/h BANK CHINATRUST INDONESIA
950	BANK COMMONWEALTH
013	BANK PERMATA
014	BANK CENTRAL ASIA
019	PANIN BANK
022	BANK CIMB NIAGA
037	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
050	STANDARD CHARTERED BANK
054	BANK CAPITAL INDONESIA
061	BANK ANZ INDONESIA
087	BANK EKONOMI RAHARJA
097	BANK MAYAPADA
153	BANK SINARMAS
161	BANK GANESHA
167	BANK QNB INDONESIA
472	BANK JASA JAKARTA
485	BANK MNC INTERNASIONAL d/h BANK ICB BUMIPUTERA
491	BANK MITRA NIAGA
498	BANK SBI
501	BANK ROYAL INDONESIA
523	BANK SAHABAT SAMPOERNA d/h BANK DIPO INTERNASIONAL
535	BANK KESEJAHTERAAN
548	BANK MULTIARTA SENTOSA
553	BANK MAYORA
555	INDEX SELINDO
566	BANK VICTORIA INTERNATIONAL
567	BANK HARDA INTERNATIONAL
110	BANK JABAR DAN BANTEN
112	BPD YOGYAKARTA
113	BPD JAWA TENGAH
114	BPD JAWA TIMUR
115	BPD JAMBI
116	BPD ACEH
117	BPD SUMATERA UTARA
118	BPD SUMATERA BARAT
119	BPD RIAU KEPRI
120	BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
121	BPD LAMPUNG

Sandi	Label
122	BPD KALIMANTAN SELATAN
123	BPD KALIMANTAN BARAT
124	BPD KALIMANTAN TIMUR
125	BPD KALIMANTAN TENGAH
126	BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
127	BPD SULAWESI UTARA GORONTALO
128	BPD NTB
129	BPD BALI
130	BPD NUSA TENGGARA TIMUR
131	BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA
132	BPD PAPUA
133	BPD BENGKULU
134	BPD SULAWESI TENGAH
135	BPD SULAWESI TENGGARA
145	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN
151	BANK MESTIKA DHARMA
157	BANK MASPION INDONESIA
212	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906
459	BANK BISNIS INTERNATIONAL
520	PRIMA MASTER BANK VETERAN
531	BANK AMAR INDONESIA d/h BANK ANGLOMAS INDONESIA
542	BANK ARTOS INDONESIA
559	CENTRATAMA NASIONAL BANK
562	BANK FAMA INTERNATIONAL
564	BANK MANDIRI TASPEN POS d/h BANK SINAR HARAPAN BALI
088	BANK ANTAR DAERAH
147	BANK MUAMALAT INDONESIA
405	BANK VICTORIA SYARIAH
422	BANK SYARIAH BRI
425	BANK JABAR BANTEN SYARIAH
427	BANK BNI SYARIAH
451	BANK SYARIAH MANDIRI
506	BANK MEGA SYARIAH
517	BANK PANIN SYARIAH
521	BANK SYARIAH BUKOPIN
536	BANK BCA SYARIAH
547	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH
947	BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
XXX	BANK DI LUAR NEGERI

Tabel 16. Daftar Sandi Jenis Tingkat Bunga

Sandi	Deskripsi
1	Tetap
2	Mengambang Margin Atas
3	Mengambang Margin Bawah
4	Diskonto

Tabel 17. Daftar Sandi Basis Bunga

Sandi	Deskripsi
01	<i>Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)</i>
02	<i>Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)</i>
03	<i>London Interbank Offered Rate (LIBOR)</i>
04	<i>Euro Interbank Offered Rate (EURIBOR)</i>
05	<i>Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR)</i>
06	<i>Cost of Funds (COF)</i>
07	<i>Hongkong Interbank Offered Rate (HIBOR)</i>
09	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
10	Fed Fund
14	<i>Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)</i>
15	<i>China Interbank Offered Rate (CHIBOR)</i>
16	<i>Shanghai Interbank Offered Rate (SHIBOR)</i>
17	<i>Commercial Interest Reference Rate (CIRR)</i>
99	<i>Other</i>

Tabel 18. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha

Sandi	Deskripsi
9000	Pemerintah
9100	Bank Sentral
9200	Bank
9300	Asuransi dan Dana Pensiun
9400	Lembaga Keuangan Bukan Bank Lainnya
9500	Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan
9600	Lembaga Internasional
9700	Perseorangan
9900	Lainnya

Tabel 19. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status

Sandi	Label
12	Perusahaan induk atau pihak yang memiliki saham perusahaan minimal 10%
21	Anak perusahaan (<i>subsidiary</i>), <i>branch</i> , perusahaan asosiasi (<i>associate</i>) (SPV)
22	Anak perusahaan (<i>subsidiary</i>), <i>branch</i> , perusahaan asosiasi (<i>associate</i>) (Non SPV)
31	Perusahaan dalam satu grup (<i>fellow subsidiaries</i>)
41	Non-Afiliasi

Tabel 20. Daftar Sandi Bentuk Ikatan Perjanjian

Sandi	Deskripsi
1	Bilateral (pinjaman langsung dari satu kreditur)
2	Sindikasi (pemberi pinjaman lebih dari satu)
3	<i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV)

Tabel 21. Daftar Sandi Tujuan Penggunaan

Sandi	Deskripsi
A1	Investasi
A2	Modal Kerja
A3	Refinancing

Tabel 22. Daftar Sandi Kategori Proyek

Sandi	Deskripsi
11	Proyek infrastruktur pemerintah pusat / daerah
21	Proyek infrastruktur lainnya
99	Bukan proyek infrastruktur

Tabel 23. Daftar Sandi Jenis Realisasi

Sandi	Deskripsi
1	Realisasi Penarikan
2	Realisasi Pembayaran

Tabel 24. Daftar Sandi Jenis Transaksi Realisasi

Sandi	Deskripsi
11	Penarikan Pokok Tunai
12	Penarikan Pokok Barang
13	Penarikan Pokok Jasa
21	Pembayaran Pokok Tunai
22	Pembayaran Pokok Barang

Sandi	Deskripsi
23	Pembayaran Pokok Jasa
31	Pembayaran Bunga Tunai
32	Pembayaran Bunga Barang
33	Pembayaran Bunga Jasa
41	Pembayaran Diskon
42	Pembayaran Retur

Tabel 25. Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian

Sandi	Deskripsi
1	Keterlambatan Pelaporan
2	Sesuai Kebutuhan Arus Kas
3	Sesuai Perkembangan Proyek
4	Lainnya

Tabel 26. Daftar Sandi Jenis *Adjustment* Realisasi

Sandi	Deskripsi
11	Penarikan Pokok Tunai
12	Penarikan Pokok Barang
13	Penarikan Pokok Jasa
21	Pembayaran Pokok Tunai
22	Pembayaran Pokok Barang
23	Pembayaran Pokok Jasa
31	Pembayaran Bunga Tunai
32	Pembayaran Bunga Barang
33	Pembayaran Bunga Jasa
41	Pembayaran Diskon
42	Pembayaran Retur

Tabel 27. Daftar Sandi Status Lunas

Sandi	Deskripsi
01	Lunas Biasa
02	Pengalihan Debitur <i>Merger</i>
08	Pengalihan Debitur selain <i>Merger</i>
03	Reorganisasi ULN
04	<i>Debt Conversion</i>
05	<i>Debt Forgiveness</i>
06	Lunas Koreksi
07	Pengalihan Kreditur Dalam Negeri
09	Lunas dengan Persetujuan Bank Indonesia

Sandi	Deskripsi
13	Lunas Pailit
14	Lunas Dipercepat

Tabel 28. Daftar Sandi Penyebab *Standstill*

Sandi	Deskripsi
11	Kesulitan Likuiditas – Turunnya pendapatan/penjualan
12	Kesulitan Likuiditas – Piutang belum dibayar
13	Kesulitan Likuiditas – Pengaruh nilai tukar
20	Menunggu proses perpanjangan ULN
30	Lainnya

Tabel 29. Daftar Sandi Jenis RULN

Sandi	Deskripsi
10	Perjanjian Pinjaman / <i>Loan Agreement</i>
20	Surat Utang / <i>Debt Securities</i>
30	Utang Dagang / <i>Trade Credit</i>
40	Utang Lainnya / <i>Other Loans</i>

Tabel 30. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha RULN

Sandi	Deskripsi
10	Bank
20	Bukan Bank

Tabel 31. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status RULN

Sandi	Deskripsi
10	Induk
20	Afiliasi
30	Non-Afiliasi

Tabel 32. Daftar Sandi Triwulan Masuk Pasar

Sandi	Label
TW I	01
TW II	02
TW III	03
TW IV	04

Tabel 33. Daftar Sandi Status Devisa

Sandi	Label
D	Bank Devisa
N	Bank Non Devisa

Tabel 34. Daftar Sandi Bentuk Usaha

Sandi	Label
PT	Perseroan Terbatas (PT)
CV	Commanditaire Vennootschap (CV)
FA	Firma
UD	Usaha Dagang
KO	Koperasi
YA	Yayasan
IN	Individu / Perseorangan
X	Lainnya

Tabel 35. Daftar Sandi Tipe Boolean

Sandi	Label
1	Ya
0	Tidak

Tabel 36. Daftar Jenis Dokumen Pendukung

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan <i>File</i>
Dokumen Pendukung yang Membuktikan Penerimaan DULN melalui Bank Devisa				
D0011	Bukti transfer/ <i>SWIFT message</i>	Wajib Bersyarat	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0011XX] Contoh: 999999976M20160101D001101 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0011 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0019	Dokumen Lainnya	Wajib Bersyarat	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0011XX] Contoh: 999999976M20160101D001901 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0019 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung yang Membuktikan Selisih Kurang antara Nilai Penerimaan DULN melalui Bank Devisa dengan Nilai Penarikan ULN				
D0021	Surat pernyataan	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0021XX] Contoh: 999999976M20160101D002101 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan <i>File</i>
				MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0021 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0022	Notifikasi dari bank	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0022XX] Contoh: 999999976M20160101D002201 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0022 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0023	Notifikasi dari kreditur	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0023XX] Contoh: 999999976M20160101D002301 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0023 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0029	Dokumen lainnya	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0029XX] Contoh: 999999976M20160101D002901 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan File
				MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0029 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung dan Penjelasan Tertulis yang Membuktikan Selisih Kurang antara Nilai Akumulasi Penerimaan DULN melalui Bank Devisa dengan Nilai Komitmen ULN				
D0031	Surat Pernyataan	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0031XX] Contoh: 999999976M20160101D003101 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0031 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0032	Notifikasi dari bank	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0032XX] Contoh: 999999976M20160101D003201 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0032 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0033	Notifikasi dari kreditur	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0033XX] Contoh: 999999976M20160101D003301

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan File
				P P P P P P P P P : Sandi Pelapor Y Y Y Y : Tahun Laporan M M : Bulan Laporan D D : Tanggal Laporan D0033 : Kode Laporan X X : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0034	Penjelasan tertulis	<i>Optional</i>	Bulanan	[P P P P P P P P P]M[Y Y Y Y M M D D][D0034X X] Contoh: 999999976M20160101D003401 P P P P P P P P P : Sandi Pelapor Y Y Y Y : Tahun Laporan M M : Bulan Laporan D D : Tanggal Laporan D0034 : Kode Laporan X X : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0039	Dokumen Lainnya	<i>Optional</i>	Bulanan	[P P P P P P P P P]M[Y Y Y Y M M D D][D0039X X] Contoh: 999999976M20160101D003901 P P P P P P P P P : Sandi Pelapor Y Y Y Y : Tahun Laporan M M : Bulan Laporan D D : Tanggal Laporan D0039 : Kode Laporan X X : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung Pengarsipan				
D0050	Dokumen Pendukung Pengarsipan	<i>Optional</i>	Bulanan	[P P P P P P P P P]M[Y Y Y Y M M D D][D0050X X] Contoh: 999999976M20160101D005001 P P P P P P P P P : Sandi Pelapor Y Y Y Y : Tahun Laporan M M : Bulan Laporan D D : Tanggal Laporan D0050 : Kode Laporan X X : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung ULN Standstill				
D0041	Dokumen Pendukung ULN <i>Standstill</i>	<i>Optional</i>	Bulanan	[P P P P P P P P P]M[Y Y Y Y M M D D][D0041X X]

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan <i>File</i>
				Contoh: 999999976M20160101D004101 PPPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0041 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

SUGENG